

**GAMBARAN STATUS GIZI ANAK BARU MASUK SEKOLAH DASAR  
KECAMATAN TANJUNGBALAI SELATAN  
KOTA TANJUNGBALAI**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**INDRI MARIA KATELIA MANULLANG  
P01031119124**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
2022**

**GAMBARAN STATUS GIZI ANAK BARU MASUK SEKOLAH DASAR  
KECAMATAN TANJUNGBALAI SELATAN  
KOTA TANJUNGBALAI**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Diploma III Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan  
Kemenkes Medan



**INDRI MARIA KATELIA MANULLANG  
P01031119124**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
2022**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Gambaran Status Gizi Anak Baru Masuk Sekolah Dasar  
Kecamatan Tanjung Balai Selatan Kota Tanjung Balai  
Nama Mahasiswa : Indri Maria Katelia Manullang  
NIM : P01031119124  
Program Studi : Diploma III

Menyetujui :



Berlin Sitanggung, SST, M.Kes  
Pembimbing Utama / Ketua Penguji



Dr. Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM  
Anggota Penguji I



Urbanus Sihotang, SKM, M.Kes  
Anggota Penguji II

Mengetahui

Ketua Jurusan



Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes

NIP : 196403121987031003

Tanggal Lulus : 28 Juni 2022

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas Berkah dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Gambaran Status Gizi Anak Baru Masuk Sekolah Dasar Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjung Balai”**

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan.
2. Berlin Sitanggang, SST, M.Kes selaku pembimbing utama
3. Dr.Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM selaku penguji I
4. Urbanus Sihotang, SKM,M.Kes selaku penguji II
5. D.J.H Manullang dan Haruminan Br. Sembiring selaku orangtua saya
6. Dea, Diana, dan Alvaro selaku saudara/l saya
7. Ana Mustika, Kiki Yuninadari, Yoanda Pangaribuan dan Teman-teman seperjuangan dari kelas D3-6C

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik guna mendukung perbaikan dan penyempurnaan karya tulis ilmiah ini. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis

## ABSTRAK

INDRI MARIA KATELIA MANULLANG “**GAMBARAN STATUS GIZI ANAK BARU MASUK SEKOLAH DASAR KECAMATAN TANJUNG BALAI SELATAN KOTA TANJUNG BALAI**” (DIBAWAH BIMBINGAN BERLIN SITANGGANG)

Anak baru masuk sekolah (6–7tahun) merupakan salah satu kelompok anak yang rentan mengalami masalah gizi karena pada masa ini terjadi pertumbuhan fisik, mental, intelektual, dan sosial secara cepat, sehingga golongan ini perlu mendapat perhatian khusus. Masalah gizi yang sering terjadi pada anak SD antara lain *stunting*, *wasting* dan *underweight*. Permasalahan gizi pada anak SD ini perlu dicegah dari dini.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran status gizi anak baru masuk sekolah dasar Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjung Balai.

Penelitian ini dilakukan di 9 Sekolah Dasar (35% dari 26 SD) yang berada di Kecamatan Tanjung Balai Selatan Kota Tanjung Balai yang dilakukan secara acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli 2022. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini semua anak baru masuk Sekolah Dasar atau kelas 1 di 9 SD yang terpilih yaitu 236 siswa. Sampel adalah total populasi. Data diperoleh dari pengukuran Anthropometri.

Berdasarkan status gizi dengan indeks TB/U terdapat 19,7% siswa mengalami status gizi sangat pendek, berdasarkan indeks BB/U terdapat 14,41% siswa mengalami gizi kurang dan berdasarkan indeks IMT/U terdapat 11,86% siswa mengalami gizi kurang. Dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa gambaran status gizi anak baru masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Tanjung Balai masih banyak mengalami masalah gizi sehingga perlu dari sekarang memperbaikinya dimulai dari pola asuh anak dan asupan makan.

Kata Kunci : Status Gizi, anak baru masuk Sekolah Dasar

## ABSTRACT

INDRI MARIA KATELIA MANULLANG "OVERVIEW OF THE NUTRITION STATUS OF NEW STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL IN TANJUNG BALAI SELATAN DISTRICT, TANJUNG BALAI CITY" (CONSULTANT: BERLIN SITANGGANG)

Children who have just entered school (6-7 years) are a group of children who are vulnerable to nutrition problems because physical, mental, intellectual, and social growth takes place quickly so that they require special attention. Nutrition problems that are often suffered by elementary school children include stunting, wasting and underweight. Nutrition problems in elementary school children need to be prevented from an early age.

The purpose of this study was to describe the nutrition status of children who had just entered elementary school in Tanjungbalai Selatan District, Tanjung Balai City.

This research was conducted in 9 elementary schools (35% of 26 elementary schools) located in Tanjung Balai Selatan sub-district, Tanjung Balai City and was conducted randomly. The research data were collected in July 2022. This study is a descriptive study. The population of this study consisted of all new elementary school students or grade 1 in 9 elementary schools with a total of 236 students. The research sample is the total population. Data obtained from the results of anthropometric measurements.

Nutrition status based on BH/A index, 19.7% of students were known to be very short, based on BW/A index, 14.41% of students were known to be undernourished, and based on BMI/A, 11.86% of students were known to be undernourished. Through research, it is known that new elementary school students in Tanjung Balai sub-district have many nutrition problems, and it is necessary to improve parenting and food intake.

Keywords: Nutrition Status, new children entering elementary school



## DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN PERSETUJUAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Status Gizi	
1. Pengertian Status Gizi .....	6
2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi .....	6
3. Penilaian Status Gizi .....	8
4. Klasifikasi Status Gizi .....	9
B. Antropometri	
1. Pengertian Anthropometri .....	10
2. Indikator Anthropometri .....	10
C. Anak Baru Masuk Sekolah	
1. Pengertian Anak Sekolah .....	11
2. Karakteristik Anak Sekolah .....	12
3. Masalah yang Terjadi pada Anak Sekolah .....	14
4. Status Gizi Anak Sekolah .....	15
D. Definisi Operasional .....	15

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
B. Jenis dan Desain Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel .....	18
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	19
E. Pengolahan dan Analisis Data .....	20

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	22
B. Karakteristik Sampel .....	23
C. Status Gizi Siswa Sekolah Dasar .....	26

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	28
B. Saran .....	28

DAFTAR PUSTAKA .....	29
----------------------	----

## DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Indeks Status Gizi Menurut OMK No 12 .....	9
2. Indeks Status Gizi Menurut WHO-NCHS .....	9
3. Definisi Operasional .....	15
4. Distribusi Jumlah Sekolah yang Terpilih dari 9 Kelurahan .....	18
5. Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah dari Setiap SD .....	24
6. Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah dari Jenis Kelamin .....	24
7. Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah dari Umur .....	25
8. Distribusi Status Gizi Anak Sekolah Berdasarkan IMT/U .....	26
9. Distribusi Status Gizi Anak Sekolah Berdasarkan TB/U .....	27
10. Distribusi Status Gizi Anak Sekolah Berdasarkan BB/U .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Persetujuan Komisi Etik Penelitian Kesehatan .....	32
2. Surat Izin Penelitian .....	33
3. Surat Balasan Izin Penelitian .....	34
4. Surat Pernyataan Keaslian Karya Tulis Ilmiah .....	35
5. Daftar Riwayat Hidup .....	36
6. Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah .....	37
7. Formulir Pengukuran Anak Sekolah .....	39
8. Master Tabel .....	40
9. Standar Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U) .....	57
10. Karakteristik Sampel .....	60
11. Dokumentasi .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak baru masuk sekolah (5–7 tahun) merupakan salah satu kelompok anak yang rentan mengalami masalah gizi karena pada masa ini terjadi pertumbuhan fisik, mental, intelektual, dan sosial secara cepat, sehingga golongan ini perlu mendapat perhatian khusus. Kurangnya dalam mengonsumsi makanan dan faktor lingkungan yang tidak mendukung akan menyebabkan masalah gizi kurang atau gangguan pertumbuhan pada anak usia sekolah. (Sari, 2015)

Anak sekolah yang sehat akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang normal dan wajar, yaitu sesuai standar pertumbuhan fisik anak pada umumnya dan memiliki kemampuan sesuai kemampuan anak seusianya. Pertumbuhan anak dipengaruhi oleh faktor makanan (gizi) dan genetic. Pertumbuhan anak-anak di negara berkembang termasuk Indonesia ternyata selalu tertinggal dibandingkan anak-anak di negara maju. Penyebabnya tidak lain adalah pola makan yang semakin tidak mempengaruhi syarat gizi dan kesehatan (Saputra, 2016).

Anak yang berusia sekolah (6-12 tahun) jika mendapatkan asupan gizi yang baik akan mengalami tumbuh kembang yang optimal. Sebaliknya anak-anak yang mengalami kecacatan permanen akibat tidak mendapatkan asupan gizi yang memadai seharusnya bisa dicegah (Asih Media, 2016)

Anak usia sekolah ialah generasi penerus bangsa dan modal pembangunan, sehingga tingkatan kesehatannya harus dibina serta ditingkatkan sejak dini. Salah satu upaya kesehatan tersebut yaitu dengan melakukan perbaikan gizi pada anak sekolah dasar. (Diananda, 2016).

Usia antara 6 sampai 7 tahun adalah usia anak yang baru duduk dibangku SD. Pada masa ini anak mulai masuk ke dunia baru, anak mulai banyak berhubungan dengan orang-orang diluar keluarganya dan

berkenalan dengan suasana dan lingkungan baru dalam kehidupannya. (Rahmawati & Marfuah, 2016)

Pada umur 6-7 tahun atau anak baru masuk Sekolah Dasar lebih banyak melakukan aktivitas, baik di sekolah maupun diluar sekolah, sehingga anak memerlukan asupan makanan yang lebih banyak. Pertumbuhan anak akan cepat atau lambat , sesuai dengan banyaknya makanan yang dikonsumsi anak. Sebaiknya anak diberikan makanan pagi sebelum ke sekolah, agar anak dapat berkonsentrasi pada pelajaran dengan baik dan berprestasi (Soetjiningsih, 2012)

Menurut UNICEF tahun 2019, dalam pencapaian Indonesia di bidang gizi masih tertinggal dari aspek kesehatan lain yang terkait dengan tumbuh kembang anak, dimana jutaan anak dan remaja masih menderita angka *stunting* dan *wasting* yang tinggi, serta mengalami beban ganda akibat malnutrisi, baik dalam bentuk kurang gizi maupun lebih gizi. Pada 2018, hampir seperlima anak usia sekolah dasar kelebihan berat badan dan obesitas.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2018 , 52 juta anak mengalami *wasting*, yaitu 17 juta mengalami *wasting* yang berat dan 155 juta mengalami *stunting*, sementara 41 juta kelebihan berat badan atau obesitas. Sekitar 45% kematian di antara anak-anak terkait dengan kekurangan gizi. Ini kebanyakan terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Pada saat yang sama, di negara-negara yang sama ini, tingkat kelebihan berat badan dan obesitas anak meningkat. (Lubis & Boy, 2020)

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 dan 2018 didapatkan status gizi pada umur 5-12 tahun terjadi perubahan. Walaupun hasil RISKESDAS pada tahun 2013 dan 2018 terjadi penurunan menurut indeks massa tubuh/umur (IMT/) yaitu 11,2 % (sangat kurus 4 % dan kurus 7,2 %) menjadi 9,2 % (sangat kurus 2,4 % dan kurus 6,8 %). Terjadi juga penurunan status gizi pada anak sekolah menurut tinggi badan menurut umur (TB/U) yaitu dari 30,7 % (sangat pendek 12,3 % dan pendek 18,4 %) menjadi 23,6 % ( sangat pendek 6,7 % dan

pendek 16,9 %) sedangkan Peningkatan menurut Berat badan/umur (BB/U) telah terjadi peningkatan obesitas paling tinggi, yaitu dari 19,6 % (gemuk 10,8 % dan obesitas 8,8 %) menjadi 20 % (gemuk 10,8 % dan obesitas 9,2 %).

Berdasarkan laporan Riskesdes Sumatera Utara tahun 2018, menunjukkan bahwa di Kota Tanjung Balai prevalensi status gizi (TB/U) pada anak umur 5 – 12 tahun yaitu sangat pendek 9,91%, pendek 22,76% dan normal 60,63%, berdasarkan IMT/U yaitu sangat kurus 2,02%, kurus 7,25%, normal 68,91%, dan gemuk 10,71%, obesitas 11,11%. (Riskesdas, 2018)

Kota Tanjungbalai adalah salah satu kota yang berad di provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Luas wilayahnya 60,52 km<sup>2</sup> dan penduduk berjumlah 175.233 jiwa tahun 2019. Kota ini berada di tepi Sungai Asahan, sungai terpanjang di Sumatra Utara. Jarak tempuh dari Medan lebih kurang 186 KM atau sekitar 5 jam perjalanan kendaraan. Kota Tanjungbalai memiliki 6 kecamatan dan salah satu kecamatan yang terbesar dan berada di pusat kota adalah Kecamatan Tanjungbalai Selatan. Kecamatan Tanjungbalai selatan memiliki kelurahan terbanyak dari kecamatan lain, yaitu kelurahan Indra sakti, Pantai burung, Tanjungbalai Kota I, Tanjungbalai Kota II, Karya, dan Perwira. Alat transportasi yang digunakan dalam maupun luar wilayah Kota Tanjungbalai adalah melalui jalur darat dan air.

Belum dilakukan penelitian tentang Gambaran Status Gizi Pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di daerah tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Status Gizi Anak Baru Masuk Sekolah Dasar Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjung Balai” .

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah gambaran status gizi anak baru masuk sekolah dasar kecamatan Tanjung Balai selatan Kota Tanjung Balai.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran status gizi anak baru masuk sekolah dasar Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjung Balai

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menilai gambaran status gizi berdasarkan indeks BB/U pada anak baru masuk Sekolah Dasar Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjung Balai
- b. Menilai gambaran status gizi berdasarkan indeks TB/U pada anak baru masuk Sekolah Dasar Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjung Balai
- c. Menilai gambaran status gizi berdasarkan indeks IMT/U pada anak baru masuk Sekolah Dasar Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjung Balai

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Menambah pengalaman dalam menentukan dan mengetahui gambaran status gizi pada anak baru masuk sekolah

### **2. Bagi Masyarakat**

- a. Penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan wawasan bagi masyarakat mengenai upaya memperbaiki pertumbuhan status gizi anak baru masuk sekolah dasar agar optimal.
- b. Sebagai informasi bagi pemerintah masyarakat mengenai pertumbuhan status gizi anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Tanjungbalai Selatan kota Tanjungbalai.

### **3. Bagi Akademik**

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dari referensi tambahan untuk kepentingan perkuliahan jurusan gizi
- b. refrensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian diatas.

#### 4. Bagi Sekolah

Sebagai informasi mengenai status gizi anak baru masuk sekolah dasar di kecamatan Tanjungbalai Selatan kota Tanjungbalai, sehingga dapat bekerja sama dengan petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan di sekolah dasar wilayah Tanjungbalai bersama orang tua siswa atau masyarakat mengenai pertumbuhan anak usia sekolah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Status Gizi**

##### **1. Pengertian Status Gizi**

Status gizi adalah keadaan kesehatan individu atau kelompok yang ditentukan oleh derajat kebutuhan fisik akan energi dan zat gizi yang diperoleh dari pangan dan makanan yang dampak fisiknya diukur secara antropometri. Dibedakan atas status gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, dan gizi lebih. (Sari, 2015)

Menurut Hasdianah H.R, dkk (2013) yang mengutip pendapat Manaf (2007), status gizi merupakan kesehatan gizi masyarakat tergantung pada tingkat konsumsi yang diperlukan oleh tubuh dalam susunan makanan dan perbandingannya satu dengan yang lainnya. Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Dibedakan antara status gizi buruk, kurang, baik, dan lebih. (Almatsier, 2013).

Masalah gizi merupakan masalah yang kompleks karena penyebabnya tidak hanya masalah kesehatan tetapi juga masalah social, ekonomi, budaya, pola asuh, pendidikan dan lingkungan tempat anak bermain. Masalah status gizi lebih atau masalah status gizi kurang disebabkan karena kurang asupan makanan yang diperoleh baik secara kualitas maupun kuantitas (Waladow *et al.*, 2013).

##### **2. Faktor faktor yang mempengaruhi Status Gizi**

Status gizi ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor secara langsung dan faktor secara tidak langsung. Faktor yang mempengaruhi secara langsung antara lain faktor kesehatan dan konsumsi makanan. Sedangkan untuk faktor tidak langsung yang mempengaruhi status gizi adalah :

###### **1. Daya beli keluarga**

Kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga untuk membeli bahan pangan dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapat

keluarga, harga bahan makanan dan tingkat pengelolaan sumber daya lahan dan pekarangan.

## 2. Kebiasaan makan

Pola makan yang benar dengan memperhatikan frekuensi makanan utama dan makanan selingan serta memperhatikan porsi yang pas akan menjadi salah satu cara seseorang mencapai status gizi yang optimal. Karena dengan hal tersebut, metabolisme akan lancar dan badan akan terasa lebih sehat.

## 3. Sosial Budaya

Penduduk yang tinggal di daerah perkotaan dan mempunyai pendapatan yang cukup tinggi, akan lebih memilih makanan kaleng dan olahan pabrik dikarenakan adanya gengsi. Sedangkan penduduk yang tinggal di daerah pedesaan menganggap bahwa ayah mempunyai kedudukan yang tinggi sehingga ayah mendapatkan bagian yang paling besar.

## 4. Zat gizi dalam makanan

Makanan yang baik adalah mengandung zat-zat gizi bagi tubuh. Terdiri dari makronutrien dan mikronutrien. Dengan asupan makanan yang bergizi diharapkan kesehatan akan terjaga dan status gizi baik.

## 5. Pemeliharaan kesehatan

Seseorang yang sadar akan kesehatannya akan berusaha menjaga tubuhnya agar tetap dalam kondisi yang prima. Dengan pemeriksaan kesehatan secara rutin, maka secara tidak langsung akan berdampak baik bagi kesehatannya. Disamping itu individu perlu melakukan kegiatan-kegiatan preventive agar tidak mudah terserang penyakit.

## 6. Kebersihan Lingkungan

Penyakit infeksi berhubungan dengan kebersihan lingkungan. Bila penyakit infeksi ini menyerang pada individu maka akan menyebabkan terganggunya status gizi. Lingkungan yang sehat akan membuat makanan yang dikonsumsi terbatas dari kuman penyebab penyakit infeksi sehingga gizi baik dapat dicapai.

### 3. Penilaian Status Gizi

Menurut Supariyasa dkk (2015), metode penilaian status gizi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1) Penilaian status gizi secara langsung, meliputi :

a. Antropometri

Dalam pemakaian untuk penilaian status gizi, antropometri disajikan dalam bentuk indeks yang dikaitkan dengan variabel lain. Variabel tersebut adalah sebagai berikut : Umur, Berat badan, Tinggi badan dan Klinis,

b. biokimia

Adalah suatu pemeriksaan spesimen yang diuji secara laboratoris yang dilakukan pada berbagai macam jaringan tubuh. Jaringan tubuh yang digunakan antara lain: urine, tinja, darah, beberapa jaringan tubuh lain seperti hati dan otot.

c. biofisik.

Penentuan gizi secara biofisik adalah suatu metode penentuan status gizi dengan melihat kemampuan fungsi, khususnya jaringan, dan melihat perubahan struktur jaringan.

2) Penilaian status gizi secara tidak langsung, meliputi :

a. survei konsumsi makanan

Adalah suatu metode penentuan status gizi secara tidak langsung dengan melihat jumlah dan jenis zat gizi yang dikonsumsi.

b. statistik vital

Adalah dengan cara menganalisis data beberapa statistik kesehatan seperti angka kematian berdasarkan umur, angka kesakitan dan kematian akibat penyebab tertentu dan data lainnya yang berhubungan dengan gizi.

c. faktor ekologi.

Berdasarkan ungkapan dari Bengoa dikatakan bahwa malnutrisi merupakan masalah ekologi sebagai hasil interaksi beberapa faktor fisik, biologis, dan lingkungan budaya. Jumlah makanan yang tersedia sangat tergantung dari keadaan ekologi seperti iklim, tanah, irigasi dll

#### 4. Klasifikasi Status Gizi

Penentuan klasifikasi status gizi anak usia 5 tahun ke atas menggunakan indikator berat badan menurut umur (BB/U) untuk usia 5-10 tahun, tinggi badan menurut umur (TB/U) untuk usia 5-19 tahun, dan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U) untuk usia 5-19 tahun. Indikator BB/U kurang bagus digunakan pada rentang usia 10-19 tahun karena tidak dapat membedakan tinggi badan dan massa tubuh di mana pada periode usia ini terjadi pubertas, sebagai contoh anak yang pada kenyataannya tinggi bisa saja terdeteksi mengalami kelebihan berat badan. Karena itu indikator IMT/U lebih direkomendasikan untuk menilai status gizi pada anak usia 10-19 tahun. Indeks status gizi anak usia 5-19 tahun disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Indeks status gizi anak usia 5-19 tahun menurut IMT/U menurut PMK No 2 thn 2020 ttg Standar Antropometri Anak:

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-score)
Umur (IMT/U) anak usia 5-18 tahun	Gizi kurang ( <i>thinness</i> )	-3 SD sd < -2SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd + 1 SD
	Gizi lebih ( <i>overweight</i> )	+1 SD sd +2 SD
	Obesitas ( <i>obese</i> )	>+2 SD

Tabel 2. Indeks Statu Gizi Anak Usia 5-12 tahun menurut WHO-NCHS

No	Indeks yang dipakai	Pengelompokan	Status Gizi
1	BB/U	< -3 SD -3 s/d < -2 SD -2 s/d +2 SD > +2 SD	Gizi buruk Gizi kurang Gizi baik Gizi lebih
2	TB/U	< -3SD -3 s/d < -2 SD -2 s/d +2 SD	Sangat pendek Pendek Normal

		> +2 SD	Tinggi
3	BB/TB	< -3 SD	Sangat kurus
		-3 s/d < -2 SD	Kurus
		-2 s/d +2 SD	Normal
		>+2 SD	Gemuk

## B. Pengukuran Anthropometri

### 1. Pengertian Anthropometri

Pengukuran status gizi anak berdasarkan antropometris adalah jenis pengukuran paling sederhana dan praktis karena lebih mudah dilakukan, murah, cepat, dan dapat dilakukan dalam jumlah sampel yang besar, serta hasil pengukurannya akurat. Secara umum antropometri adalah ukuran tubuh manusia. Antropometris merupakan pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi yang dapat dilakukan terhadap berat badan, tinggi badan, dan lingkaran-lingkaran bagian tubuh serta tebal lemak di bawah kulit.<sup>11</sup> tahun. (Sari, 2015)

Tujuan yang hendak dicapai dalam pemeriksaan antropometris adalah besaran komposisi tubuh yang dapat dijadikan isyarat dini perubahan status gizi. Tujuan ini dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu untuk: (1) penapisan status gizi, (2) survei status gizi, dan (3) pemantauan status gizi. Penapisan diarahkan pada orang per orang untuk keperluan khusus. Survei ditujukan untuk memperoleh gambaran status gizi masyarakat pada saat tertentu, serta faktor-faktor yang berkaitan dengan itu. Pemantauan bermanfaat sebagai pemberi gambaran perubahan status gizi dari waktu ke waktu (Arisman, 2010).

### 2. Indikator Anthropometri

Indikator anthropometri untuk status gizi merupakan hal penting dalam mengevaluasi kesehatan dan status gizi anak sekolah.

Beberapa indeks anthropometri :

a. BB/U (Berat Badan Terhadap Umur)

Memberikan indikasi masalah gizi secara umum karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan.

a. TB/U (Tinggi Badan Terhadap Umur)

Memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama.

b. BB/TB (Berat Badan Terhadap Tinggi Badan)

Memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat). Misalnya terjadi wabah penyakit dan kekurangan makan (kelaparan) yang menyebabkan anak menjadi kurus. (Kemenkes RI, 2017)

### **C. Anak Usia Baru Masuk Sekolah**

#### **1. Pengertian Anak Baru Masuk Sekolah**

Anak baru masuk sekolah dasar atau kelas 1 SD adalah anak yang berusia 6 – 8 tahun. Masa usia sekolah sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam hingga kira-kira usia dua belas tahun. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasai pun semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama focus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak.

Usia baru masuk Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang merupakan lanjutan dari pendidikan kanak-kanak. Pendidikan yang didapatkan pada jenjang pendidikan kanak-kanak secara langsung berpengaruh pada pendidikan di Sekolah Dasar. Aspek perkembangan yang menjadi sorotan pada masa usia Sekolah Dasar lebih difokuskan pada kemampuan kognitif dan psikomotorik anak. Hal ini dikarenakan pada usia perkembangan tersebut anak lebih banyak melakukan aktivitas yang berkaitan dengan proses berfikir dan pergerakan aktif yang mereka lakukan setiap hari. Pada fase masa perkembangan usia Sekolah Dasar, anak mulai memasuki usia sekolah formal. Terdapat beberapa perbedaan kondisi yang dialami anak pada saat masa usia sekolah formal dan masa

sebelumnya. Pada masa memasuki usia sekolah formal, anak akan menemui dan berada pada lingkungan baru.(Aini, 2018)

## **2. Karakteristik Anak Baru Masuk Sekolah Dasar**

Karakteristik anak usia SD berkaitan aktivitas fisik yaitu umumnya anak senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang praktik langsung. Berkaitan dengan konsep tersebut maka dapat dijabarkan:

### **a. Anak usia SD senang Bermain**

Pendidik diharuskan paham dengan perkembangan anak, memberikan aktifitas fisik dengan model bermain. Materi pembelajaran dibuat dalam bentuk games, terutama pada siswa SD kelas bawah (kelas 1 s/d 3) yang masih cukup kental dengan zona bermain. Sehingga rancangan model pembelajaran berkonsep bermain yang menyenangkan, namun tetap memperhatikan ketercapaian materi ajar.

### **b. Anak usia SD senang bergerak**

Anak usia SD berbeda dengan orang dewasa yang betah duduk berjam-jam, namun anak-anak berbeda bahkan kemungkinan duduk tenang maksimal 30 menit. Pendidik berperan untuk membuat pembelajaran yang senantiasa bergerak dinamis, permainan menarik memberi Erick Burhaein - Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD

### **c. Anak usia SD senang beraktifitas**

Kelompok Anak usia SD umumnya mengelompok dengan teman sebaya atau se-usianya. Konsep pembelajaran kelas dapat dibuat model tugas kelompok, pendidik memberi materi melalui tugas sederhana untuk diselesaikan bersama. Tugas tersebut dalam bentuk gabungan unsur psikomotor (aktifitas gerak) yang melibatkan unsur kognitif. Misal anak usia SD diberi tugas materi gerak sederhana menjelaskan menembak bola (shooting), maka untuk memperoleh jawaban mereka akan mempraktikkan dahulu kemudian memaparkan sesuai kemampuan mereka.

d. Anak usia SD senang praktik langsung

Anak usia sekolah dasar, memiliki karakteristik senang melakukan hal secara model praktikum, bukan teoritik. Berdasarkan ketiga konsep kesenangan sebelumnya ( senang bermain, bergerak, berkelompok) anak usia SD, tentu sangat efektif dikombinasikan dengan praktik langsung. Pendidik memberikan pengalaman belajar anak secara langsung, sehingga pembelajaran model teori klasikal tidak terlalu diperlukan atau diberikan saat evaluasi.(Burhaein, 2017)

### **3. Masalah yang Terjadi Pada Anak Baru Masuk Sekolah**

Masalah kesehatan sangat rawan terhadap anak usia sekolah sehingga pemahaman akan pentingnya kesehatan perlu ditanamkan sejak usia dini pada anak usia sekolah. Kesehatan pada anak usia sekolah bisa mempengaruhi hasil belajar yang optimal sehingga anak akan berprestasi dan bisa melakukan kegiatan sosial. Masalah kesehatan umum yang terjadi pada anak usia sekolah umumnya berkaitan dengan kebersihan perorangan, lingkungan serta status gizi yang meliputi stunting, obesitas dan gizi buruk.(Messakh *et al.*, 2019)

a. Obesitas

Seorang anak dikatakan obesitas (kegemukan) apabila memiliki berat badan lebih terhadap tinggi badan yang dimilikinya (BB/TB). Obesitas pada anak sekolah dasar dapat terjadi karena faktor genetik ataupun karena asupan energy yang dikonsumsi berlebihan sehingga terjadi penimbunan lemak dalam tubuh. (Hartini *et al.*, 2016)

b. *Underweight*

*Underweight* adalah keadaan gizi kurang berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang terjadi akibat kurangnya asupan makanan yang mengandung gizi seimbang yang diikuti dengan adanya penyakit infeksi (Bantamen *et al.*, 2014) .

c. *Wasting*

Wating (kurus) merupakan suatu permasalahan yang menonjol di negara negara berkembang seperti Indonesia. Dampak yang terjadi

adalah penurunan daya eksplorasi terhadap lingkungannya, kurang bergaul dengan teman sebayanya dan cenderung apatis. (Insani, 2017).

#### *d. Stunting*

*Stunting* merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan karena kurangnya asupan makanan dalam jangka waktu yang panjang sehingga anak memiliki proporsi tubuh lebih pendek daripada anak seusianya (TB/U) yang terjadi mulai dari janin masih berada dalam kandungan dan baru terlihat ketika anak berusia 2 tahun (TNP2K, 2017)

Menurut UNICEF (2009), sekitar 80% anak di bawah umur yang terdapat di 24 negara berkembang di Asia dan Afrika. Indonesia adalah negara kelima dalam hal pertumbuhan jangka pendek setelah India, Cina, Nigeria, dan Pakistan. Perawakan pendek mempengaruhi sekitar 170 juta anak, dengan prevalensi 40% di Asia selatan dan 50% di Afrika sub-Sahara. (Torlesse *et al.*, 2016)

#### **4. Status Gizi Anak Sekolah**

Status Gizi pada anak baru masuk sekolah didasarkan pada Indikator BB/ U, BB/TB serta TB/ U. Status gizi anak berdasarkan indikator TB/ U dapat menggambarkan status gizi anak dengan bersifat kronis dan menggambarkan akibat kondisi kurang gizi pada anak dalam waktu yang cukup panjang. Indikator TB/ U dinyatakan dalam 3 kategori yaitu tinggi badan normal, pendek dan sangat pendek. (Widanti, 2017)

Di Indonesia masalah status gizi berdasarkan TB/U adalah pendek atau stunting dengan prevalensi anak usia sekolah (6-12 tahun) yang tergolong stunting dengan prevalensi 35 persen. Menurut tempat tinggal, prevalensi anak usia sekolah yang mengalami stunting diperdesaan (41,7%) lebih tinggi dibandingkan dengan di perkotaan (29,3%). (Kartono *et al.*, 2013)

#### D. Defenisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran
1	Status Gizi	<p>Status gizi adalah gambaran kondisi kesehatan anak baru masuk sekolah dasar akibat asupan makanan yang dikonsumsinya yang diketahui berdasarkan Tinggi Badan dan Berat Badan dengan menggunakan aplikasi WHO Anthro Plus dan PMK No 2 tahun 2020. Status gizi ditentukan dengan indeks :</p> <p><b>Indeks TB/U</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Sangat Pendek &lt; -3 SD</li> <li>-Pendek -3 s/d &lt; -2 SD</li> <li>-2 s/d + 2 SD</li> <li>-Tinggi &gt; + 2 SD</li> </ul> <p><b>Indeks BB/U</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Gizi Buruk &lt; -3 SD</li> <li>-Gizi Kurang -3 s/d &lt; -2 SD</li> <li>-Gizi Baik -2 s/d + 2 SD</li> <li>-Gizi Lebih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Timbangan digital</li> <li>-Mikrotoa (<i>Microtoise</i>)</li> </ul>	Ordinal

		<p>&gt; + 2 SD</p> <p><b>Indeks IMT/U</b></p> <p>-Gizi Kurang (<i>thinness</i>)</p> <p>-3 SD sd &lt; -2 SD</p> <p>-Gizi Baik (Normal)</p> <p>-2 SD sd +1 SD</p> <p>-Gizi lebih (<i>overweight</i>)</p> <p>+1 SD sd +2 SD</p> <p>-Obesitas (<i>obese</i>)</p> <p>&gt; +2 SD</p>		
--	--	--	--	--

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Rom Katolik I, SD Swasta Methodist I, SDN 132402, SDN 132404, SDN 132405, SDN 137101, SDN 137698, SDN 132413, dan SDN 134417 yang berada di Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjungbalai, sedangkan pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juli 2022.

#### **B. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah semua anak yang baru masuk Sekolah Dasar atau kelas 1 di Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjung Balai.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari anak kelas 1 atau anak baru masuk Sekolah Dasar yang jumlahnya ditentukan secara purposive sampling (pengambilan sampel secara acak). Menurut pedoman Arikunto (dalam Aprilliani, 2016) bahwa apabila subyek populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 15% sampai 35%. Dalam hal ini peneliti mengambil masing-masing sebesar 35% dari sejumlah sekolah yang ada pada setiap Kelurahan, yaitu Sampel : 35% dari 26 Sekolah = 9 Sekolah

Langkah langkah pemilahan 9 SD untuk diteliti adalah :

- a. Menuliskan semua nama nama Sekolah Dasar dari pihak Dinas Pendidikan
- b. Mengelompokan nama nama Sekolah Dasar menurut Kelurahan
- c. Menggulung kertas menjadi kecil dengan berisikan nama nama Sekolah Dasar menurut Kelurahan
- d. Melakukan pencabutan secara acak sederhana sesuai dengan jumlah sekolah yang terpilih

Contoh : Dari 5 terpilih 2 sekolah di Kelurahan Perwira yang akan diteliti, maka dilakukan pencabutan nomor sebanyak 2 kali dengan 5 lipatan kertas nama-nama sekolah di Kelurahan Perwira

**Tabel 4. Distribusi Jumlah Sekolah yang Terpilih dari 9 Kelurahan**

No	Kelurahan	Jumlah SD	Terpilih	SD Terpilih
1	Perwira	5	$5 / 26 \times 9$ = 2 sekolah	SDN 132405 SDN 132402
2	Indra Sakti	2	$2 / 26 \times 9$ = 1 sekolah	SDS Katolik
3	Karya	3	$3 / 26 \times 9$ = 1 sekolah	SDS Methodist
4	Pantai Burung	4	$4 / 26 \times 9$ = 1 sekolah	SDN 134417
5	Tanjung Balai Kota I	7	$7 / 26 \times 9$ = 2 sekolah	SDN 132404 SDN 132413
6	Tanjung Balai Kota II	5	$5 / 26 \times 9$ = 2 sekolah	SDN 137101 SDN 137698
Total		26 sekolah	9 sekolah yang terpilih	

#### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder baik yang diperoleh secara langsung maupun melalui pencatatan data dari pihak sekolah.

##### **a. Data Primer**

- 1). Data Identitas sampel seperti nama, tanggal/bulan/tahun lahir, jenis kelamin
- 2). Data Tinggi Badan dan Berat Badan

##### **b. Data sekunder**

Data jumlah siswa anak baru masuk sekolah dasar

##### **2. Cara Pengumpulan Data**

##### **a. Data Primer**

##### **1). Data Identitas Sampel**

Pengumpulan data identitas sampel seperti Nama, tanggal/ bulan/ tahun lahir dan jenis kelamin dilakukan dengan metode wawancara oleh wali kelas dan dimasukkan kedalam formulir yang sudah terlampir.

## 2). Data Tinggi Badan dan Berat Badan

Pengumpulan data Tinggi Badan dilakukan dengan pengukuran Anthropometri menggunakan mikrotoa (*microtoise*) dan pengumpulan data Berat Badan menggunakan timbangan digital berat badan. Data ini diperoleh dengan cara observasi langsung.

Langkah langkah mengukur tinggi badan (TB) menggunakan mikrotoa :

1. Memilih bidang yang datar, seperti dinding disekolah yang datar untuk meletakkan mikrotoa
2. Kemudian menarik ujung meteran hingga 2 meter ke atas secara vertikal hingga mikrotoa menunjukkan angka nol (200 cm) atau meletakkan agar menempel lurus di dinding
3. Memasang isolasi / lakban sebagai penguat agar alat tidak bergeser
4. Setelah alat siap, meminta responden untuk melepaskan alas kaki dan melonggarkan ikat rambut bila ada
5. Responden berdiri tegap, pandangan lurus kedepan, kedua lengan berada di samping, telapak tangan posisi siap
6. Memastikan kepala, punggung, bokong, betis, dan tumis menempel pada bidang vertikal
7. Menurunkan mikrotoa hingga menyentuh rambut dan posisi mikrotoa tegak lurus
8. Mencatat hasil pengukuran

Langkah langkah mengukur Berat badan (BB)

1. Pastikan baterai timbangan sudah di validasi
2. Tempatkan timbangan pada permukaan yang datar agar timbangan tidak goyang
3. Setelah alat siap, meminta agar siswa mengeluarkan barang barang yang ada disaku atau kantong seperti melepas sepatu, melepas jaket dan sebagainya
4. Mengarahkan responden untuk menginjak Timbangan dengan Kedua Kaki
5. Responden berdiri tegap, pandangan lurus kedepan, kedua lengan berada di samping, telapak tangan posisi siap

6. Mengarahkan responden untuk menurunkan Kaki Pada Timbangan jika sudah selesai

7. mencatat Hasil Pengukuran

b. Data Sekunder

Data jumlah siswa anak baru masuk sekolah dasar yang diperoleh dari pihak sekolah seperti daftar nama, tempat dan tanggal lahir, dan jumlah anak baru masuk Sekolah Dasar.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang sudah dikumpulkan akan di proses melalui beberapa tahapan, yaitu :

a. Editing

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

b. Coding

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan dengan menggunakan aplikasi WHO Anthro Plus dan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 25

c. Entry

Data dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan dalam program Microsoft Office Excel 2007.

Data yang akan diolah meliputi :

1. Data Status Gizi (TB, BB dan IMT)

Hasil perolehan data tinggi badan berdasarkan umur dan Berat badan berdasarkan umur pada anak baru masuk sekolah dasar akan menggunakan PMK No 22 tahun 2022 atau menggunakan perangkat lunak WHO Anthro Plus (Z-skor Berat badan menurut umur dan tinggi badan menurut umur).

- Klasifikasi status gizi berdasarkan (IMT/U)
  - a. Sangat kurus  $< -3$  SD
  - b. kurus/*wasted*  $-3$ SD s/d  $< 2$  SD
  - c. Normal  $> 2$  SD s/d  $1$  SD
  - d. gemuk  $> 1$  SD s/d  $2$  SD
  - e. Obesitas  $> 2$ SD
- Klasifikasi status gizi berdasarkan (BB/U)
  - a. Gizi Buruk  $< -3$  SD
  - b. Gizi Kurang  $-3$  s/d  $< -2$  SD
  - c. Gizi Baik  $-2$  s/d  $+ 2$  SD
  - d. Gizi Lebih  $> + 2$  SD
- Klasifikasi status gizi berdasarkan (TB/U)
  - a. Sangat Pendek  $< -3$  SD
  - b. Pendek  $-3$  s/d  $< -2$  SD
  - c. Normal  $-2$  s/d  $+ 2$  SD
  - d. Tinggi  $> + 2$  SD

## 2. Analisis Data

### Analisis Univariat

Pada penelitian ini dilakukan analisis univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 25. Bentuk analisa univariat pada data numerik digunakan nilai mean (rata-rata), median, dan standar deviasi. Hasil analisa berupa distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel yang disajikan dalam bentuk grafik dan narasi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132405**

Sekolah Dasar Negeri 132405 terletak di jalan Sidi Muli, Kelurahan Perwira, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kota Tanjung Balai, Provinsi Sumatera Utara. Data ruang kelas di SDN 132405 berjumlah 1 ruang dengan jumlah murid sebanyak 36 siswa dengan tenaga pendidik 1 orang.

##### **2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132402**

Sekolah Dasar Negeri 132402 terletak di jalan M. T. Haryono, Kelurahan Perwira, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kota Tanjung Balai, Provinsi Sumatera Utara. Data ruang kelas di SDN 132402 berjumlah 1 ruangan dengan jumlah murid sebanyak 22 siswa.

##### **3. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132404**

Sekolah Dasar Negeri 132404 terletak di jalan Ir. H. Juanda, Kelurahan TanjungBalai kota I, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kota Tanjung Balai, Provinsi Sumatera Utara. Data ruang kelas di SDN 132404 berjumlah 1 ruangan dengan jumlah murid sebanyak 20 siswa.

##### **4. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 137101**

Sekolah Dasar Negeri 137101 terletak di jalan Abadi, Kelurahan TanjungBalai kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kota Tanjung Balai, Provinsi Sumatera Utara. Data ruang kelas di SDN 137101 berjumlah 1 ruangan dengan jumlah murid sebanyak 11 siswa.

##### **5. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 137698**

Sekolah Dasar Negeri 137101 terletak di jalan Abadi, Kelurahan TanjungBalai kota II, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kota Tanjung Balai, Provinsi Sumatera Utara. Data ruang kelas di SDN 137698 berjumlah 1 ruangan dengan jumlah murid sebanyak 21 siswa.

## **6. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132413**

Sekolah Dasar Negeri 132413 terletak di jalan Abadi, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kelurahan Kota Tanjung Balai I, Provinsi Sumatera Utara. Data ruang kelas di SDN 132413 berjumlah 1 ruangan dengan jumlah murid sebanyak 19 siswa.

## **7. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 134417**

Sekolah Dasar Negeri 134417 terletak di jalan Mayor Umar Damanik, Kelurahan Pantai Burung, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kota Tanjung Balai, Provinsi Sumatera Utara. Data ruang kelas di SDN 134417 berjumlah 1 ruangan dengan jumlah murid sebanyak 17 siswa.

## **8. Sekolah Swasta Rom Katolik**

Sekolah Dasar Swasta Rom Katolik I terletak di jalan Gereja No 12, Kelurahan Indra Sakti, Kecamatan Tanjung Balai Selatan, Kota Tanjung Balai, Provinsi Sumatera Utara. Data Ruang kelas di SD Swasta Rom Katolik I berjumlah 2 ruang dengan jumlah murid sebanyak 60 siswa dengan tenaga pendidik sebanyak 2 orang.

## **9. Sekolah Dasar Swasta Methodist I**

Sekolah Dasar Swasta Methodist I terletak di jalan Gereja No 05, Kelurahan Karya, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kota Tanjung Balai, Provinsi Sumatera Utara. Data ruang kelas di SD Swasta Methodist I berjumlah 1 ruangan dengan jumlah murid sebanyak 34 siswa.

## **B. Karakteristik Sampel**

### **1. Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah dari Tiap SD**

Karakteristik anak usia SD berkaitan aktivitas fisik yaitu umumnya anak senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang praktik langsung. Berkaitan dengan konsep tersebut maka dapat diperoleh distribusi sampel berdasarkan jumlah dari setiap Sekolah Dasar .

**Tabel 5. Distribusi sampel berdasarkan jumlah dari setiap SD**

No	Nama Lembaga Sekolah Dasar	Jumlah Sampel
1	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132405	32
2	Sekolah Dasar Swasta Methodist I	34
3	Sekolah Dasar Swasta Katolik	60
4	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132402	22
5	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 137101	11
6	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 137698	21
7	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132413	19
8	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 134417	17
9	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132404	20
TOTAL		236

Berdasarkan pada tabel 5 menunjukkan bahwa dari 236 sampel yang diteliti jumlah sampel terbanyak adalah berasal dari Sekolah Dasar Swasta ROM Katolik I yaitu sebanyak 60 siswa.

## 2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan identitas gender seseorang yakni jenis kelamin laki laki dan perempuan. Berdasarkan penelitian, maka diperoleh distribusi berdasarkan jenis kelamin sampel adalah sebagai berikut :

**Tabel 6. Distribusi sampel menurut jenis kelamin**

No	Nama Lembaga Sekolah Dasar	Jenis Kelamin	
		P	L
1	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132405	13	19
2	Sekolah Dasar Swasta Methodist I	15	19
3	Sekolah Dasar Swasta Katolik	25	35
4	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132402	8	14
5	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 137101	6	5
6	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 137698	5	16
7	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132413	11	8
8	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 134417	7	10
9	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132404	11	9
TOTAL		101	135

Berdasarkan pada tabel 6 menunjukkan bahwa dari 236 sampel yang diteliti, jumlah sampel dengan jenis kelamin laki laki merupakan yang terbanyak yaitu sebanyak 135 siswa (57,2%) dan distribusi yang terkecil adalah sampel dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 101 siswa (42,8%).

### 3. Umur

Umur dalam penelitian ini adalah umur sampel saat menjadi anak didik di Sekolah Dasar Kecamatan Tanjung Balai Selatan. Dari hasil data yang telah dilakukan dapat dilihat distribusi dari umur sampel pada tabel dibawah ini :

**Tabel 7. Distribusi sampel menurut umur anak**

No	Nama Lembaga Sekolah Dasar	Jenis Kelamin				
		5	6	7	8	9
1	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132405		24	8		
2	Sekolah Dasar Swasta Methodist I	7	22	5		
3	Sekolah Dasar Swasta ROM Katolik	18	35	7		
4	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132402		16	6		
5	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 137101		9	2		
6	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 137698	3	16	1		1
7	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132413	1	14	3	1	
8	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 134417	2	8	6	1	
9	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132404		14	9		
TOTAL		28	151	52	2	1

Berdasarkan tabel 7 maka dapat diketahui bahwa dari 236 sampel yang diteliti, jumlah kelompok umur yang paling banyak menjadi sampel adalah umur 6 tahun sebanyak 121 siswa (51.3%), umur 7 tahun sebanyak 99 siswa (42,0%), umur 8 tahun sebanyak 10 siswa (4.3%) umur 5 tahun sebanyak 4 siswa (1.6%) dan menjadi sampel terkecil yaitu umur 9 tahun yaitu sebanyak 2 siswa (0.8%).

### C. Status Gizi Siswa Sekolah Dasar

Status gizi adalah hasil akhir dari keseimbangan antara zat gizi yang masuk kedalam tubuh dan penggunaannya. Status gizi di pengaruhi secara langsung oleh asupan makanan dan penyakit yang diderita.

1. Status gizi berdasarkan TB/U

**Tabel 8. Distribusi Status Gizi Anak Sekolah Berdasarkan IMT/U**

No	Nama Lembaga Sekolah Dasar	Jenis Kelamin			
		Gizi Kurang	Gizi Baik	Gizi Lebih	Obesitas
1	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132405	9	21	0	2
2	Sekolah Dasar Swasta Methodist I	2	32	0	0
3	Sekolah Dasar Swasta Katolik	6	43	8	3
4	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132402	1	19	1	1
5	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 137101	4	6	1	0
6	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 137698	4	17	0	0
7	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132413	0	18	0	1
8	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 134417	0	17	0	0
9	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132404	2	17	0	1
TOTAL		28	190	10	8

Hasil pengukuran diperoleh bahwa status gizi dengan kategori gizi kurang sebanyak 28 siswa (11,86%) dan yang mengalami obesitas sebanyak 8 siswa (16%). Jika dilihat berdasarkan sekolah, status gizi gizi kurang ada di SD Negeri 137101 sebanyak 36,4%, SD Negeri 132405 yaitu 28,1% dan yang mengalami status gizi obesitas ada di SD Swasta Methodist yaitu 6,25%.

Dapat diketahui juga bahwa faktor penyebabnya adalah penyakit saluran pencernaan yang membuat tubuh anak sulit mencerna atau menyerap makanan, factor social dan ekonomi yang rendah, pengetahuan orang tua, pola asuh, dan lingkungan yang kurang bersih.

Menurut Riskesdas tahun 2018 status gizi pada anak usia 5-12 tahun menurut kota Tanjungbalai di Provinsi Sumatera Utara yaitu yang mengalami sangat kurus 2,02 %, obesitas 11,11 % dan normal ada 68,91 dengan jumlah tertimbang ada 157 anak. Dapat diketahui bahwa indeks

IMT/U (Indeks Massa tubuh menurut umur) mengalami angka obesitas yang tinggi yaitu sekitar 14 siswa.

2. Status gizi berdasarkan TB/U

**Tabel 9. Grafik Status Gizi Anak Sekolah Berdasarkan TB/U**

No	Nama Lembaga Sekolah Dasar	Jumlah Siswa			
		Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi
1	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132405	3	3	28	
2	Sekolah Dasar Swasta Methodist I	3	7	24	
3	Sekolah Dasar Swasta Katolik	3	7	50	
4	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132402	1	2	18	1
5	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 137101		1	10	
6	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 137698			21	
7	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132413		19		
8	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 134417	1	4	12	
9	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132404		4	16	
TOTAL		11	47	179	1

Hasil pengukuran diperoleh bahwa status gizi dengan kategori sangat pendek sebanyak 11 siswa (4,6%) dan yang mengalami sangat pendek sebanyak 47 siswa (19,7 %). Jika dilihat berdasarkan sekolah, status gizi sangat pendek ada di SD Negeri 132405, SD Swasta Methodist yaitu 8,8% dan yang mengalami status gizi pendek ada di SD Negeri 132413 yaitu 100%.

Menurut Riskesdas tahun 2018 status gizi pada anak usia 5-12 tahun menurut kota Tanjungbalai di Provinsi Sumatera Utara yaitu yang mengalami sangat pendek 9,91 %, pendek 22,76 % dan normal ada 67,33 dengan jumlah tertimbang ada 340 anak. Dapat diketahui bahwa indeks TB/U (tinggi badan menurut umur) mengalami angka pendek yang tinggi yaitu sekitar 15 siswa.

3. Status gizi berdasarkan BB/U

**Tabel 10. Distribusi Status Gizi Anak Sekolah Berdasarkan BB/U**

No	Nama Lembaga Sekolah Dasar	Jenis Kelamin			
		Gizi Buruk	Gizi kurang	Gizi baik	Gizi lebih
1	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132405	3	6	21	2
2	Sekolah Dasar Swasta Methodist I	2	5	27	0
3	Sekolah Dasar Swasta Katolik	2	8	44	6
4	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132402	1	4	15	2
5	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 137101	1	2	8	0
6	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 137698	1	2	18	0
7	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132413	2	3	13	1
8	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 134417	0	1	16	0
9	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 132404	2	3	14	1
TOTAL		14	34	176	12

Hasil pengukuran diperoleh bahwa status gizi dengan kategori gizi buruk sebanyak 14 siswa (5,93%) dan yang mengalami gizi kurang sebanyak 34 siswa (14,41 %). Jika dilihat berdasarkan sekolah, status gizi gizi buruk ada di SD Negeri 132413 yaitu 10,5%, SD 132404 yaitu 10% dan yang mengalami status gizi kurang ada di SD Negeri 132405 yaitu 18,8%.

Dapat diketahui juga bahwa salah faktor penyebabnya adalah Ketidaktahuan orang tua tentang gizi, tingkat social ekonomi yang rendah, perilaku orang tua, menderita penyakit tertentu dan kebersihan lingkungan yang buruk.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Status gizi anak sekolah dasar berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT/U) menurut Umur yang paling banyak adalah gizi baik yaitu sebanyak 190 siswa (80,5 %), yang mengalami gizi kurang sebanyak 28 siswa (11,9 %) dan yang mengalami obesitas sebanyak 8 siswa (3,4%).
2. Status gizi anak sekolah dasar berdasarkan Tinggi Badan (TB/U) menurut Umur yang paling banyak adalah Normal dengan 198 siswa (83,9 %), yang mengalami pendek sebanyak 28 siswa (11,9%) dan yang mengalami sangat pendek sebanyak 9 siswa (3.8%).
3. Status gizi anak sekolah dasar berdasarkan Berat Badan (BB/U) menurut Umur yang paling banyak adalah gizi Baik dengan 176 siswa (74,6 %), yang mengalami gizi kurang sebanyak 24 siswa (14,4%) dan ada 14 siswa (5,9 %) yang mengalami Gizi buruk

#### **B. Saran**

1. Diharapkan agar dilakukan intervensi gizi serta memberikan edukasi kepada Ibu yang memiliki anak Gizi kurang , Gizi lebih dan obesitas serta perlunya penelitian lebih lanjut terkait dengan variabel lain penyebab masalah gizi
2. Diharapkan bagi pihak sekolah meningkatkan program penyuluhan kesehatan dan gizi bagi anak didik di Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjung Balai
3. Dengan hasil penelitian ini, sekolah bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk lebih memperhatikan dan memantau status gizi anak sekolah dasar

## Daftar Pustaka

- Aini, D. (2018). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 6(1), 36–46.
- Aprilliani, S. (2016). Penerapan Hasil Belajar. *Universitas Inndonsia*, 15(2), 1–23.
- Asih Media. (2016). Pola Asuh Makan oleh Ibu Bekerja dengan Status Gizi Siswa di SDN Ngrame Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. *Medica Majapahit*, 8(2), 9–20.
- Bantamen, G., Belaynew, W., & Dube, J. (2014). *Assessment of Factors Associated with Malnutrition among Under Five Years Age Children at Machakel Woreda , Northwest Ethiopia: A Case Control Study Journal of Nutrition & Food Sciences*. 4(1), 1–7.
- Burhaein, E. (2017). Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 51.
- Diananda. (2016). Perbedaan Ekskresi Yodium Urin (Eyu) Dan Tinggi Badan Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Dengan Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. *Journal of Nutrition College*, 5(3), 222–227.
- Hartini, K., Soetjningsih, S., & Nurani, N. (2016). Korelasi Derajat Obesitas dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Sari Pediatri*, 16(1), 41.
- Insani, H. (2017). No Title. *Departemen Gizi Masyarakat Institusi Teknologi Bogor*, 5, 656–663.
- Kartono, D., Fuada, N., & Budi Setyawati, D. (2013). Stunting Anak Usia Sekolah Di Indonesia Menurut Karakteristik Keluarga (Stunting Among School-Age Children in Indonesia By Characteristics of Family). *Penelitian Gizi Dan Makanan*, 36(2), 121–126.
- Kemenkes RI. (2017). Buku Saku Pemantauan Status Gizi. *Buku Saku*, 1–150.
- Lubis, F. A., & Boy, E. (2020). Hubungan Antara Pendidikan Orang Tua Dengan Status Gizi Anak Pada Keluarga Binaan FK UMSU. *ILMIAH SIMANTEK*, 4(04), 29–34.
- Messakh, S. T., Purnawati, S. S., & Panuntun, B. (2019). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bancak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1),

136.

Rahmawati, T., & Marfuah, D. (2016). Gambaran Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 14(1), 72.

Riskesdas. (2018). *RISKESDAS*.

Saputra, I. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Bahasa Dengan Perkembangan Berbahasa anak Toddler Di Posyandu Teratai Loa Janan Ulu. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda*.

Sari, M. (2015). Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Konsumsi Zat Gizi Pada Status Gizi Anak Di SD Negeri 094118 Desa Marubun Lökkung Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat USU*, 1(3), 82–91.

TNP2K. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (. *Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Penanganan Anak Stunting*, 1.

Torlesse, H., Cronin, A. A., Sebayang, S. K., & Nandy, R. (2016). Determinants of stunting in Indonesian children: Evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction. *BMC Public Health*, 16(1), 1–11.

Waladow, G., Warouw, S., & Rottie, J. (2013). Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Tompaso Kecamatan Tompaso. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), 105788.

Widanti, Y. A. (2017). Prevalensi, Faktor Risiko, dan Dampak Stunting pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan*, 1(1), 23–28.

## Lampiran 1

### Persetujuan Komisi Etik Penelitian Kesehatan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 01-1241/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Status Gizi Anak Baru Masuk Sekolah Dasar Kecamatan Tanjung Balai Selatan Kota Tanjung Balai”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
**Peneliti Utama : Indri Maria Katelia Manullang**  
**Dari Institusi : D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian.  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, September 2022  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan



Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001

## Lampiran 2

### Surat Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN**  
Jl. Jamin Ginting KM 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telp. 061 – 8368633 – Fax : 061 – 8368644  
Website: [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id), email : [poltekkes.medan@yahoo.com](mailto:poltekkes.medan@yahoo.com)



Lubuk Pakam, 20 Juli 2022

Nomor : KM.03.01/00/02/03/ 0588/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth:  
Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai

di \_  
tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploman III Jurusan Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Berlin Sitanggang, SST, M.Kes untuk melakukan Penelitian di SD wilayah Kecamatan Tanjung Balai Selatan Kota Tanjung Balai.

Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Indri Maria Katelia Manullang	P01031119124	Gambaran Status Gizi Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Tanjung Balai Selatan Kota Tanjung Balai

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Ketua Jurusan Gizi  
  
Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes  
NIP. 1964031219870310003

Tembusan :  
- Kepala SD wilayah Kecamatan Tanjung Balai Selatan

## Lampiran 3

### Balasan Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KOTA TANJUNGBALAI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
Jalan Gaharu No. 3 Kel. Sirantau Kec. Datuk Bandar Tanjungbalai- 21368  
Email: [disdik.tanjungbalai@gmail.com](mailto:disdik.tanjungbalai@gmail.com)  
Telp. 0623 -597157, Fax. 0623-92013

---

Tanjungbalai, 25 Juli 2022

Nomor : 800/1703/Disdik-Sekrt/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Perihal : **Ijin Penelitian**

Kepada  
Yth. **Ketua Jurusan Gizi**  
**Politeknik Kesehatan**  
**Kemenkes Medan**  
di-  
**Lubuk Pakam**

1. Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor : KM.03.01/00/02/03/0585/2022 tanggal 20 Juli 2022 Perihal Ijin Penelitian.
2. Dengan ini diberitahukan kepada :  
N a m a : Indri Maria Katelia Manullang  
NPM : P01031119124  
Dapat diberikan ijin melakukan Penelitian untuk mendapatkan informasi/data pada SD Wilayah Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjungbalai yang bertujuan dalam rangka menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Gini dengan Judul Penelitian "**Gambaran Status Gizi Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjungbalai**".
3. Demikian kami sampaikan sebagai bahan selanjutnya. Terima Kasih

Pt. **KEPALA DINAS PENDIDIKAN**  
**KOTA TANJUNGBALAI**  
  
**AZHAR, S.Pd**  
PEMBINA TK.I  
NIP. 19671221 199003 1 007

Tembusan :  
Bapak Walikota Tanjungbalai (sebagai laporan)

## Lampiran 4

### Daftrar Riwayat Hidup

#### Lampiran 4. Surat Pernyataan Keaslian KTI

#### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indri Maria Katellia Manullang  
Nim : P01031119124

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di KTI ini adalah benar saya kumpulkan dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan).

Yang membuat pernyataan



(Indri Maria Katellia Manullang)

## Lampiran 5

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Indri Maria Katellia Manullang

Tempat/tgl lahir : Kisaran/16 mei 2001

Nama Orang tua :

1. Ayah : Deodatus J. H Manullang

2. Ibu : Harumina Br. Sembiring

Jlh Anggota Keluarga : 6 orang

Alamat Rumah : H. M. Nur Gang Suka Sama LK II, Keluraan Pahang Kecamatan Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai

No. Telp : 085278817308

Riwayat Pendidikan : 1. SD Swasta ROM Katolik1 Tanjung Balai

2. SMP Swasta Tritunggal Tanjung Balai

3. SMA Swasta Sisingamangaraja Tanjung Balai

Hobby : Menari dan Menyanyi

Motto : Jika orang lain bisa, maka aku juga bisa

Karena kesuksesan itu bukan ditunggu tetapi diwujudkan

## Lampiran 6

### Bukti Bimbingan

Lampiran 6.

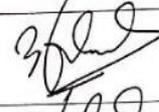
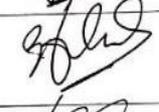
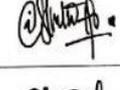
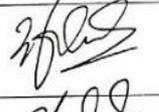
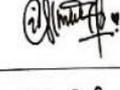
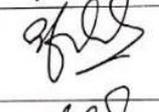
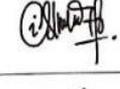
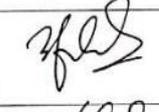
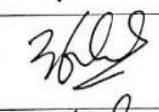
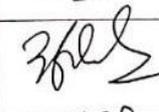
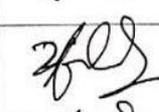
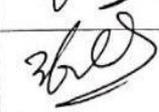
#### BUKTI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Indri Maria Katelia Manullang

NIM : P01031119124

Judul : Gambaran Status Gizi Siswa Kelas 1 di 3 Sekolah Dasar  
Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjung Balai

Pembimbing : Berlin Sitanggang, SST, M.Kes

No	Tanggal	Judul/Topik Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing
1	11 September 2021	Pengenalan diskusi judul penelitian		
2	15 September 2021	Pengajuan judul penelitian		
3	17 September 2021	Acc judul penelitian		
4	21 September 2021	Penyerahan hasil BAB I		
5	8 Oktober 2021	Penyerahan hasil BAB II		
6	20 November 2021	Penyerahan Hasil BAB II		
7	4 Desember 2021	Revisian Usulan Proposal		
8	16 Desember 2021	Bimbingan Hasil Proposal		
9	31 Desember 2021	Fix Proposal		
10	24 Januari 2022	Revisian I Proposal		



Lampiran 3.

Master Tabel

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tanggal/ Bulan/ Tahun/ Lahir	Tanggal Pengukuran	Umur	Indeks TB/U			Indeks BB/U			IMT	Kategori Status Gizi	Sekolah Dasar
						TB	Z-score	Kategori Status Gizi	BB	Z-score	Kategori Status Gizi			
1	Aidil Novia Panjaitan	L	17.07.15	27.07.22	7.0	114.2	-1.24	Normal	20.1	-0.73	Gizi Baik	15.4	Gizi Baik	132405
2	Aini Lubis	P	11.04.15	27.07.22	7.3	106.2	-3.19	Sangat Pendek	14.0	-4.05	Gizi Buruk	12.4	Gizi Kurang	132405
3	Alog Surya	L	22.03.15	27.07.22	7.4	120.7	-0.38	Normal	38.1	2.75	Gizi Lebih	26.2	Obesitas	132405
4	Andi Mohd Rifq Putra	L	10.03.16	27.07.22	6.4	111.1	-1.18	Normal	19.0	-0.67	Gizi Baik	15.4	Gizi Baik	132405
5	Arep Laksana Putra	L	27.11.15	27.07.22	6.7	103.1	-2.95	Pendek	14.7	-2.95	Gizi Kurang	13.8	Gizi Baik	132405
6	Arjuna Pratama	L	06.09.15	27.07.22	6.9	117.2	-0.55	Normal	21.1	-0.31	Gizi Baik	15.4	Gizi Baik	132405
7	Arsenio Attar Rahmadani	L	02.06.15	27.07.22	7.2	118.9	-0.50	Normal	20.2	-0.78	Gizi Baik	14.3	Gizi Baik	132405
8	Assyfa Nasution	P	27.05.16	27.07.22	6.2	120.5	0.72	Normal	34.4	3.48	Gizi Lebih	23.7	Obesitas	132405
9	Azril Arsyah Nasution	L	03.12.15	27.07.22	6.7	112.1	-1.26	Normal	17.8	-1.31	Gizi Baik	14.2	Gizi Baik	132405
10	Bunga	P	18.11.15	27.07.22	6.7	113.8	-1.82	Normal	17.2	-1.95	Gizi Baik	13.3	Gizi Baik	132405

	Wardatullaini													
11	Ezra Aisyahra Prandinoto	P	10.03.15	27.07.22	7.4	115.9	-1.47	Normal	17.6	-2.34	Gizi Kurang	13.1	Gizi Kurang	132405
12	Faiqa Fazila Oskandar	L	30.09.15	27.07.22	6.8	116.2	-0.67	Normal	17.1	-1.73	Gizi Baik	12.7	Gizi Kurang	132405
13	Habib Al Syukri Mrg	L	11.09.15	27.07.22	6.9	118.5	-0.29	Normal	19.3	-0.90	Gizi Baik	13.7	Gizi Baik	132405
14	Habib Al Qalby Sirait	L	02.12.15	27.07.22	6.7	123.1	0.80	Normal	21.7	0.04	Gizi Baik	14.3	Gizi Baik	132405
15	Hafiza Khaira Lubna	L	01.01.16	27.07.22	6.6	110.0	-1.57	Normal	17.1	-1.55	Gizi Baik	14.1	Gizi Baik	132405
16	Kenzo William Tjan	L	17.11.15	27.07.22	6.7	123.9	0.90	Normal	14.3	-3.02	Gizi Buruk	9.3	Gizi Kurang	132405
17	Muhammad Anugrah	L	07.08.15	27.07.22	7.0	113.5	-1.31	Normal	11.2	-4.74	Gizi Buruk	8.7	Gizi Kurang	132405
18	Muhammad Arfan Al Fatih	L	15.04.16	27.07.22	6.3	118.8	0.40	Normal	21.4	0.20	Gizi Baik	15.2	Gizi Baik	132405
19	Muhammad Habel Asy'ari	L	01.10.15	27.07.22	6.8	125.0	0.96	Normal	29.4	1.75	Gizi Baik	18.8	Gizi Baik	132405
20	Muhammad Prayoga	L	09.11.14	27.07.22	7.7	113.5	-2.02	Pendek	16.5	-2.67	Gizi Kurang	12.8	Gizi Kurang	132405
21	Muhammad Reza Sinaga	L	07.02.16	27.07.22	6.5	119.5	0.32	Normal	20.9	-0.08	Gizi Baik	14.6	Gizi Baik	132405
22	Nadya Shafwah	P	05.08.15	27.07.22	7.0	117.5	-0.78	Normal	17.8	-1.91	Gizi Baik	12.9	Gizi Kurang	132405
23	Naila Brilliant	P	18.10.15	27.07.22	6.8	114.6	-1.14	Normal	21.9	-0.16	Gizi Baik	16.7	Gizi Baik	132405
24	Nur Adila Putri	P	12.08.15	27.07.22	7.0	124.0	0.48	Normal	21.2	-0.53	Gizi Baik	13.8	Gizi Baik	132405

25	Nur Hafiza Khumayrach	P	13.11.14	27.07.22	7.7	112.3	-2.70	Pendek	17.4	-2.70	Gizi Kurang	13.8	Gizi Baik	132405
26	Queeensha Alfianel	P	27.01.16	27.07.22	6.5	118.5	-0.07	Normal	19.7	-0.72	Gizi Baik	14.0	Gizi Baik	132405
27	Rafif Arya Alfatih	L	31.12.15	27.07.22	6.6	110.3	-1.52	Normal	16.5	-1.82	Gizi Baik	13.6	Gizi Baik	132405
28	Rayya Alesha	P	18.01.16	27.07.22	6.5	111.7	-1.43	Normal	15.5	-2.66	Gizi Kurang	12.4	Gizi Kurang	132405
29	Said Gibran Sihara	L	23.12.15	27.07.22	6.6	110.3	-1.54	Normal	20.1	-0.43	Gizi Baik	16.5	Gizi Baik	132405
30	Sapa Rini Saragih	P	26.05.16	27.07.22	6.2	117.2	-0.91	Normal	19.5	-0.52	Gizi Baik	14.2	Gizi Baik	132405
31	Shafa Ramadhani	P	23.06.15	27.07.22	7.1	111.5	-1.27	Normal	16.8	-2.49	Gizi Kurang	13.5	Gizi Kurang	132405
32	Varisha Salim Pane	P	07.11.15	27.07.22	6.7	110.1	-1.93	Normal	17.3	-1.93	Gizi Baik	14.3	Gizi Baik	132405
33	Jastine Grace Sinaga	L	07.05.16	27.07.22	6.2	114.6	-0.34	Normal	24.6	1.12	Gizi Baik	18.7	Gizi Baik	Methodist
34	Yehezkiel Harahap	L	30.08.15	27.07.22	6.9	110.0	-1.89	Normal	20.2	-0.61	Gizi Baik	16.7	Gizi Baik	Methodis
35	Samuel Jayadi Panjaitan	L	26.08.16	27.07.22	5.9	107.5	-1.40	Normal	17.6	-0.89	Gizi Baik	15.2	Gizi Baik	Methodis
36	Dospita Br.Situmorang	P	26.07.16	27.07.22	6.0	114.6	-0.28	Normal	15.1	-2.41	Gizi Kurang	11.5	Gizi Kurang	Methodis
37	Alvin Sanjaya Limbong	L	21.08.16	27.07.22	5.9	109.8	-0.97	Normal	18.9	-0.39	Gizi Baik	15.7	Gizi Baik	Methodis
38	Anggelika Margaretha	P	29.01.17	27.07.22	5.5	107.9	-1.04	Normal	18.0	-0.56	Gizi Baik	15.5	Gizi Baik	Methodis

39	Clarissa Br.Sinaturi	P	01.03.17	27.07.22	5.4	102.2	-2.15	Pendek	17.3	-0.80	Gizi Baik	16.6	Gizi Baik	Methodis
40	Damai Chriestian Gulo	L	12.02.16	27.07.22	6.5	107.9	-1.86	Normal	16.2	-1.87	Gizi Baik	13.9	Gizi Baik	Methodis
41	Pardianto Sinaga	L	08.09.15	27.07.22	6.9	103.5	-3.07	Sangat Pendek	15.2	-2.67	Gizi Kurang	14.2	Gizi Baik	Methodis
42	Januarto Sitorus	L	05.01.16	27.07.22	6.6	103.9	-2.71	Pendek	15.7	-2.18	Gizi Kurang	14.5	Gizi Baik	Methodis
43	Berliana Aprilia Br.Ambarita	P	01.04.16	27.07.22	6.3	110.1	-1.53	Normal	18.7	-0.97	Gizi Baik	15.4	Gizi Baik	Methodis
44	Yosua Siagian	L	26.11.16	27.07.22	5.7	105.6	-1.51	Normal	17.6	-0.70	Gizi Baik	15.8	Gizi Baik	Methodis
45	Jevan Andriel Siagian	L	29.12.15	27.07.22	6.6	106.8	-2.18	Pendek	16.6	-1.78	Gizi Baik	14.6	Gizi Baik	Methodis
46	Indriani Debora	P	10.10.16	27.07.22	5.8	124.0	1.91	Normal	28.3	2.47	Gizi Kurang	18.4	Gizi Baik	Methodis
47	Sergio Samosir	L	24.04.16	27.07.22	6.3	114.1	-0.48	Normal	18.9	-0.62	Gizi Baik	14.5	Gizi Baik	Methodis
48	Haris Diomora Silitonga	L	11.11.14	27.07.22	7.7	118.1	-1.18	Normal	15.7	-3.05	Gizi Buruk	11.3	Gizi Kurang	Methodis
49	Justin Early Aritonang	L	22.03.16	27.07.22	6.4	104.8	-2.35	Pendek	16.3	-1.75	Gizi Baik	14.8	Gizi Baik	Methodis
50	Rachel Butar Butar	P	02.02.16	27.07.22	6.5	108.5	-2.01	Pendek	20.1	-0.55	Gizi Baik	17.1	Gizi Baik	Methodis
51	Excelsis Dheo Saragih	L	25.12.15	27.07.22	6.6	114.5	-0.75	Normal	18.7	-0.92	Gizi Baik	14.3	Gizi Baik	Methodis
52	Hana Prisilaa Br.Sinambela	P	21.06.16	27.07.22	6.1	108.1	-1.70	Normal	18.9	-0.70	Gizi Baik	16.2	Gizi Baik	Methodis

53	Joshua Abelano Sirait	L	16.03.16	27.07.22	6.4	119.2	0.38	Normal	23.1	0.64	Gizi Baik	16.3	Gizi Baik	Methodis
54	David Panjaitan	L	21.07.16	27.07.22	6.0	110.9	-0.84	Normal	17.2	-1.12	Gizi Baik	14.0	Gizi Baik	Methodis
55	Christian Damian First	L	22.12.15	27.07.22	6.6	113.9	-0.87	Normal	21.8	0.11	Gizi Baik	16.8	Gizi Baik	Methodis
56	Callysta Marpaung	P	19.09.16	27.07.22	5.9	112.5	-0.53	Normal	19.4	-0.30	Gizi Baik	15.3	Gizi Baik	Methodis
57	Tio Arina Yahwi Samosir	P	24.07.16	27.07.22	6.0	107.5	-1.72	Normal	16.9	-1.72	Gizi Baik	14.6	Gizi Baik	Methodis
58	Rebecha Tiora Hasibuan	P	08.06.15	27.07.22	7.1	101.6	-3.92	Sangat Pendek	14.6	-3.64	Gizi Buruk	14.1	Gizi Baik	Methodis
59	Willyam Pasaribu	L	06.05.15	27.07.22	7.2	102.3	-3.57	Sangat Pendek	17.4	-1.90	Gizi Baik	16.6	Gizi Baik	Methodis
60	Helen Artama Dabukke	P	14.05.16	27.07.22	6.2	112.1	-1.01	Normal	17.5	-1.39	Gizi Baik	13.9	Gizi Baik	Methodis
61	Aurora Siahaan	P	28.11.15	27.07.22	6.7	105.9	-2.69	Pendek	17.9	-1.60	Gizi Baik	16.0	Gizi Baik	Methodis
62	Tri Hanna Atira Marpaung	P	05.06.15	27.07.22	7.1	108.4	-2.65	Pendek	16.6	-2.63	Gizi Kurang	14.1	Gizi Baik	Methodis
63	Calista Ive Br.Torus	P	16.05.16	27.07.22	6.2	123.3	1.24	Normal	23.1	0.71	Gizi Baik	15.2	Gizi Baik	Methodis
64	Putri Hutahaeen	P	14.07.16	27.07.22	6.0	110.5	-1.14	Normal	18.1	-0.98	Gizi Baik	14.8	Gizi Baik	Methodis
65	Lambok Hasangapon	L	21.07.15	27.07.22	7.0	113.3	-1.38	Normal	19.4	-9.60	Gizi Baik	15.1	Gizi Baik	Methodis
66	Jefison Siahaan	L	27.10.15	27.07.22	6.8	114.6	-0.89	Normal	24.6	0.76	Gizi Baik	18.7	Gizi Baik	Methodis

67	Aaron Gabriel Panggabean	L	21.04.16	28.07.22	6.3	114.1	-0.49	Normal	26.1	1.44	Gizi Baik	20.0	Gizi Lebih	Katolik
68	Alvaro Delano Siregar	L	02.08.16	28.07.22	6.0	119.5	0.88	Normal	17.8	-0.85	Gizi Baik	12.5	Gizi Lebih	Katolik
69	Clesia Octaria Hutagaol	P	16.10.15	28.07.22	6.8	117.3	-0.61	Normal	17.2	-2.03	Gizi Kurang	12.5	Gizi Lebih	Katolik
70	Dwi putra Silitonga	L	08.06.16	28.07.22	6.1	104.9	-2.13	Pendek	15.3	-2.08	Gizi Kurang	13.9	Gizi Baik	Katolik
71	Elson Giovano Ong	L	02.08.16	28.07.22	6.0	104.2	-2.12	Pendek	14.6	-2.34	Gizi Kurang	13.4	Gizi Baik	Katolik
72	Felicia Dirga Siboro	P	17.08.15	28.07.22	7.0	125.7	0.81	Normal	21.7	-0.35	Gizi Baik	13.7	Gizi Baik	Katolik
73	Gabriel Julius Sihotang	L	31.07.16	28.07.22	6.0	116.3	0.24	Normal	17.5	-0.98	Gizi Baik	12.9	Gizi Baik	Katolik
74	Jessika Esra Pasaribu	P	22.09.15	28.07.22	6.9	121.1	0.04	Normal	23.2	0.22	Gizi Baik	15.8	Gizi Baik	Katolik
75	Kevin Peresli Sitanggung	L	11.11.15	28.07.22	6.7	126.0	0.96	Normal	25.3	1.27	Gizi Baik	15.9	Gizi Baik	Katolik
76	Maria Scolastika	P	15.09.16	28.07.22	5.9	100.5	-3.00	Sangat Pendek	13.5	-3.20	Gizi Buruk	13.4	Gizi Baik	Katolik
77	Mei Shereen Silalahi	P	16.05.16	28.07.22	6.2	114.9	-0.44	Normal	17.9	-1.21	Gizi Baik	13.6	Gizi Baik	Katolik
78	Moses Marvchelino	L	27.03.15	28.07.22	7.3	120.3	-0.44	Normal	30.3	1.57	Gizi Baik	20.9	Gizi Lebih	Katolik
79	Nathanianty Br. Sitanggung	P	29.10.16	28.07.22	5.7	106.9	-1.55	Normal	17.2	-1.13	Gizi Baik	15.1	Gizi Baik	Katolik
80	Nicholas Marpaung	L	15.02.16	28.07.22	6.5	121.7	0.76	Normal	20.8	-0.10	Gizi Baik	14.0	Gizi Baik	Katolik

81	Rael Sitinjak	L	18.08.16	28.07.22	5.9	112.9	-0.37	Normal	17.2	-1.07	Gizi Baik	13.5	Gizi Baik	Katolik
82	Raja Ruhut Marcelino S	L	24.06.15	28.07.22	7.1	127.0	1.03	Normal	18.5	-1.35	Gizi Kurang	11.5	Gizi Kurang	Katolik
83	Randy Julio Barimbing	L	15.07.15	28.07.22	7.0	115.1	-1.06	Normal	33.9	2.37	Gizi Kurang	25.6	Gizi Kurang	Katolik
84	Rebecca Simamora	P	08.06.16	28.07.22	6.1	127.2	2.10	Pendek	19.4	-0.53	Gizi Baik	12.0	Gizi Kurang	Katolik
85	Rehan Putra Jaya Hura	L	15.09.15	28.07.22	6.9	114.9	-0.95	Normal	35.2	2.68	Gizi Kurang	26.7	Gizi Kurang	Katolik
86	Reyhan Pratama	L	09.09.16	28.07.22	5.9	130.0	3.07	Sangat Pendek	35.2	3.42	Gizi Buruk	20.8	Gizi Kurang	Katolik
87	Rival David Ruru	L	28.02.16	28.07.22	6.4	121.9	0.84	Normal	21.3	0.08	Gizi Baik	14.3	Gizi Baik	Katolik
88	Rizky Reyvand Sihotang	L	15.02.16	28.07.22	6.5	107.6	-1.91	Normal	16.7	-1.64	Gizi Baik	14.4	Gizi Baik	Katolik
89	Ryo Maecel Nababan	L	12.11.15	28.07.22	6.7	120.0	0.16	Normal	22.0	0.09	Gizi Baik	15.3	Gizi Baik	Katolik
90	Sintong Donald Messi	L	03.07.16	28.07.22	6.1	118.6	0.60	Normal	29.1	2.20	Gizi Kurang	20.7	Gizi Kurang	Katolik
91	Sonya Callysta Br. Siagian	P	25.01.16	28.07.22	6.5	121.1	0.43	Normal	37.6	3.79	Gizi Lebih	25.6	Obesitas	Katolik
92	Stevano Yoel Siallagan	L	05.06.15	28.07.22	7.2	119.7	-0.35	Normal	28.0	1.26	Gizi Baik	19.5	Gizi Baik	Katolik
93	Steven Simanungkalilit	L	02.02.15	28.07.22	7.5	120.4	-0.56	Normal	20.5	-0.92	Gizi Baik	14.1	Gizi Baik	Katolik
94	Vania Tri Br. Panggabean	P	18.01.16	28.07.22	6.5	114.2	-0.94	Normal	17.1	-1.85	Gizi Baik	13.1	Gizi Baik	Katolik
95	Welady Felisia	P	05.05.16	28.07.22	6.2	106.4	-2.18	Pendek	15.1	-2.61	Gizi	13.3	Gizi Baik	Katolik

	Simatupang										Kurang			
96	Yelin Aprilia	P	02.04.15	28.07.22	7.3	125.6	0.03	Normal	24.6	.27	Gizi Baik	15.6	Gizi Baik	Katolik
97	Yoel Gabrian Waruwu	L	09.03.16	28.07.22	6.4	115.1	-0.42	Normal	17.1	-1.42	Gizi Baik	12.9	Gizi Baik	Katolik
98	Agnes Br. Sinaga	P	14.04.16	28.07.22	6.3	111.6	-1.20	Normal	19.8	-.50	Gizi Baik	15.9	Gizi Baik	Katolik
99	Agustini Hura	P	28.11.16	28.07.22	5.7	112.8	0.28	Normal	20.5	-.23	Gizi Baik	16.1	Gizi Baik	Katolik
100	Agustinus Siahaan	L	20.08.16	28.07.22	5.9	107.6	-1.40	Normal	17.0	-1.15	Gizi Baik	14.7	Gizi Baik	Katolik
101	Alva Nando Zandroto	L	17.12.16	28.07.22	5.6	113.3	0.09	Normal	23.4	1.24	Gizi Baik	18.2	Gizi Baik	Katolik
102	Avisha El Putri Siahaan	P	23.02.18	28.07.22	4.4	113.6	1.70	Normal	20.2	1.22	Gizi Baik	15.7	Gizi Baik	Katolik
103	Chintia Ayumi Siahaan	P	24.02.16	28.07.22	6.4	113.5	-0.70	Normal	17.0	-1.50	Gizi Baik	13.2	Gizi Baik	Katolik
104	Christian Gultom	L	21.05.16	28.07.22	6.2	113.0	-0.61	Normal	27.1	1.72	Gizi Baik	21.2	Gizi Lebih	Katolik
105	Cinta Lestari Lumbangaol	P	11.11.15	28.07.22	6.7	109.5	-2.04	Pendek	19.8	-0.85	Gizi Baik	16.5	Gizi Baik	Katolik
106	Dwi Kirana Sihombing	P	18.03.16	28.07.22	6.4	102.0	-3.18	Sangat Pendek	16.6	-1.95	Gizi Baik	16.0	Gizi Baik	Katolik
107	Tyo Arga Napitupulu	L	20.05.16	28.07.22	6.2	115.6	-0.12	Normal	21.2	0.20	Gizi Baik	15.9	Gizi Baik	Katolik
108	Efrans Simanjuntak	L	25.01.17	28.07.22	5.5	103.7	-1.72	Normal	16.6	-1.01	Gizi Baik	15.4	Gizi Baik	Katolik
109	Eva Erlina Br. Pasaribu	P	17.10.16	28.07.22	5.8	119.2	0.95	Normal	30.5	2.99	Gizi Lebih	21.5	Obesitas	Katolik

110	Farel Lumbangaol	L	14.02.17	28.07.22	5.5	104.5	-1.50	Normal	17.9	-0.42	Gizi Baik	16.4	Gizi Baik	Katolik
111	Fransiscus Baringin Silaban	L	30.04.16	28.07.22	6.2	122.3	1.11	Normal	28.8	2.03	Gizi Lebih	19.3	Gizi Baik	Katolik
112	Frenklin Martin Marpaung	L	12.01.16	28.07.22	6.5	119.3	0.21	Normal	30.0	2.05	Gizi Lebih	21.1	Gizi Lebih	Katolik
113	Johan Rafel Sitinjak	L	17.07.16	28.07.22	6.0	115.5	0.04	Normal	34.2	3.11	Gizi Lebih	25.6	Obesitas	Katolik
114	Joy Marito Sitohang	L	02.03.16	28.07.22	6.4	110.7	-1.28	Normal	17.9	-1.10	Gizi Baik	14.6	Gizi Baik	Katolik
115	Kasih Marta Br. Marpaung	P	27.04.16	28.07.22	6.3	109.9	-1.50	Normal	18.9	-0.83	Gizi Baik	15.6	Gizi Baik	Katolik
116	Laura Sentana Br. Sinaga	L	28.05.16	28.07.22	6.2	111.1	-0.96	Normal	21.6	0.34	Gizi Baik	17.5	Gizi Baik	Katolik
117	Mahawaira Osaze	L	01.12.15	28.07.22	6.7	112.5	-1.19	Normal	21.3	-0.08	Gizi Baik	16.8	Gizi Baik	Katolik
118	Maruli Pakpahan	L	28.11.16	28.07.22	5.7	103.8	-1.87	Normal	17.7	-0.66	Gizi Baik	16.4	Gizi Baik	Katolik
119	Monica Br. Manurung	P	18.10.16	28.07.22	5.8	101.2	-2.76	Pendek	17.3	-1.12	Gizi Baik	16.9	Gizi Baik	Katolik
120	Natalia Abila Tamba	P	25.12.16	28.07.22	5.6	107.5	-1.25	Normal	17.1	-1.05	Gizi Baik	14.8	Gizi Baik	Katolik
121	Nathan Sinaga	L	02.11.16	28.07.22	5.7	112.3	-0.25	Normal	19.4	-0.07	Gizi Baik	15.4	Gizi Baik	Katolik
122	Nathania Sitohang	P	10.08.16	28.07.22	6.0	109.5	-1.27	Normal	18.7	-0.67	Gizi Baik	15.6	Gizi Baik	Katolik
123	Patricia Deba Jocelin S	P	14.04.16	28.07.22	6.3	105.9	-2.33	Pendek	22.1	0.31	Gizi Baik	19.7	Gizi Lebih	Katolik

124	Regia Clara Febriandina	P	05.02.15	28.07.22	7.5	115.5	-1.63	Normal	22.7	-0.43	Gizi Baik	17.0	Gizi Baik	Katolik
125	Samuel Surbakti	L	08.11.15	28.07.22	6.7	129.1	1.84	Normal	34.0	2.60	Gizi Lebih	20.4	Gizi Lebih	Katolik
126	Zefanya Sitorus	P	14.10.16	28.07.22	5.8	107.7	-1.44	Normal	18.5	-0.60	Gizi Baik	15.9	Gizi Baik	Katolik
127	Zay Ramadhan	L	07.10.14	28.07.22	7.8	123.6	-0.32	Normal	23.6	-0.23	Gizi Baik	15.4	Gizi Baik	132402
128	Quthbie Zayan Ritonga	L	26.03.15	28.07.22	7.3	106.0	-3.00	Sangat Pendek	15.0	-3.11	Gizi Buruk	13.3	Gizi Baik	132402
129	Mhd. Kiki Ramadhan	L	14.06.15	28.07.22	7.1	122.5	0.18	Normal	21.0	-0.50	Gizi Baik	14.0	Gizi Baik	132402
130	Azzami Sauqi	L	27.06.15	28.07.22	7.1	116.5	-0.87	Normal	18.2	-1.47	Gizi Baik	13.4	Gizi Baik	132402
131	Pinka Putri Suryadi	P	03.07.15	28.07.22	7.1	121.8	-0.06	Normal	18.9	-1.50	Gizi Baik	12.7	Gizi Kurang	132402
132	Putri Sakila	P	08.07.15	28.07.22	7.1	109.6	-2.35	Pendek	18.2	-2.35	Gizi Kurang	15.2	Gizi Baik	132402
133	Mhd. Devga Purba	L	30.08.15	28.07.22	6.9	115.9	-0.81	Normal	19.8	-0.75	Gizi Baik	14.7	Gizi Baik	132402
134	Fakhrusa Ahmad	L	06.09.15	28.07.22	6.9	111.9	-1.53	Normal	17.2	-1.74	Gizi Baik	13.7	Gizi Baik	132402
135	Susan Septiani	P	07.09.15	28.07.22	6.9	114.2	-1.32	Normal	23.6	0.31	Gizi Baik	18.1	Gizi Baik	132402
136	Ahza Danish Panjaitan	L	08.10.15	28.07.22	6.8	117.4	-0.43	Normal	19.0	-0.96	Gizi Baik	13.8	Gizi Baik	132402
137	Alf. Attallah Setiyawan	L	30.10.15	28.07.22	6.7	117.0	-0.44	Normal	21.6	-0.05	Gizi Baik	15.8	Gizi Baik	132402
138	Hafiz Mulia Rahman	L	14.01.16	28.07.22	6.5	120.9	0.50	Normal	20.3	-0.33	Gizi Baik	13.9	Gizi Baik	132402

139	Raysa Nasution	P	04.02.16	28.07.22	6.5	119.9	0.27	Normal	23.6	0.67	Gizi Baik	16.4	Gizi Baik	132402
140	Alika Naila Putri	P	25.02.16	28.07.22	6.4	105.0	-2.65	Pendek	15.3	-2.69	Gizi Kurang	13.9	Gizi Baik	132402
141	Khaira Hafiza	L	12.04.16	28.07.22	6.3	112.0	-0.93	Normal	15.7	-2.01	Gizi Kurang	12.5	Gizi Baik	132402
142	Zlhan Ramadhani	P	23.05.16	28.07.22	6.2	123.4	1.26	Normal	32.4	3.01	Gizi Lebih	21.3	Obesitas	132402
143	Sarah Namira Putri	P	07.06.16	28.07.22	6.1	117.0	0.03	Normal	21.6	0.26	Gizi Baik	15.8	Gizi Baik	132402
144	Afrina Zahrra Nst	P	02.09.15	28.07.22	6.9	113.1	-1.55	Normal	17.5	-2.00	Gizi Kurang	13.7	Gizi Baik	132402
145	Hokianto	L	14.07.16	28.07.22	6.0	122.5	1.38	Normal	21.0	0.23	Gizi Baik	14.0	Gizi Baik	132402
146	Aidi Pranaja Adlan	L	05.06.16	28.07.22	6.1	115.0	-0.20	Normal	18.8	-0.59	Gizi Baik	14.2	Gizi Baik	132402
147	Habib Dahlan	L	21.07.16	28.07.22	6.0	125.5	1.99	Normal	32.4	2.81	Gizi Lebih	20.6	Gizi Lebih	132402
148	Mhd. Rizki Saragih	L	16.05.16	28.07.22	6.2	129.2	2.48	Tinggi	24.6	1.13	Gizi Baik	14.7	Gizi Baik	132402
149	Mara Sitorus	L	07.06.16	29.07.22	6.1	121.1	1.00	Normal	21.0	0.17	Gizi Baik	14.3	Gizi Baik	137101
150	Sebastian Sihotang	L	01.05.15	29.07.22	7.2	124.3	0.32	Normal	20.0	-0.92	Gizi Baik	12.9	Gizi Baik	137101
151	Felecia Aprilia Br. Siahaan	P	07.04.16	29.07.22	6.3	107.5	-2.04	Pendek	14.1	-3.24	Gizi Buruk	12.2	Gizi Lebih	137101
152	Keysa Aurel Naibaho	P	16.02.16	29.07.22	6.5	113.8	-0.94	Normal	17.8	-1.47	Gizi Baik	13.7	Gizi Baik	137101
153	Michael Pnadiangan	L	25.05.16	29.07.22	6.2	115.9	-0.05	Normal	17.5	-1.11	Gizi Baik	13.0	Gizi Baik	137101

154	Putri Lewi Sirait	P	27.07.16	29.07.22	6.0	124.0	1.63	Normal	20.0	-0.19	Gizi Baik	13.0	Gizi Kurang	137101
155	Syarifah Kayla Zahara	P	28.11.15	29.07.22	6.7	117.5	-0.45	Normal	21.0	-0.37	Gizi Baik	15.2	Gizi Baik	137101
156	Muhammad Rizky	L	26.01.16	29.07.22	6.5	117.6	-0.08	Normal	23.8	0.73	Gizi Baik	17.2	Gizi Baik	137101
157	Chealsea Tapayasea	P	17.09.15	29.07.22	6.9	120.7	-0.05	Normal	18.5	-1.51	Gizi Baik	12.7	Gizi Kurang	137101
158	Anggiat Naibaho	L	22.11.15	29.07.22	6.7	114.6	-0.82	Normal	16.2	-2.04	Gizi Kurang	12.3	Gizi Kurang	137101
159	Balqis Olivia	P	25.11.14	29.07.22	7.7	120.5	-0.90	Normal	17.6	-2.63	Gizi Kurang	12.1	Gizi Kurang	137101
160	Albert Elinus Hura	L	29.08.16	29.07.22	5.9	113.5	-0.22	Normal	16.3	-1.45	Gizi Baik	12.7	Gizi Kurang	137698
161	Al. Raffi Athaya	L	19.06.16	29.07.22	6.1	116.6	0.17	Normal	18.0	-0.86	Gizi Baik	13.2	Gizi Baik	137698
162	Arizky Tarigan	L	06.08.15	29.07.22	7.0	114.4	-1.15	Normal	20.1	-0.69	Gizi Kurang	15.4	Gizi Baik	137698
163	Bertomoleus Simbolon	L	09.05.16	29.07.22	6.2	111.3	-0.98	Normal	17.7	-1.06	Gizi Baik	14.3	Gizi Baik	137698
164	Christina	P	30.11.16	29.07.22	5.7	114.1	0.04	Normal	16.1	-1.58	Gizi Baik	12.4	Gizi Kurang	137698
165	Daniel Nababan	L	24.11.15	29.07.22	6.7	120.0	0.19	Normal	19.9	-0.55	Gizi Baik	13.8	Gizi Baik	137698
166	Desman Waruwu	L	09.12.15	29.07.22	6.6	120.9	0.40	Normal	17.8	-1.31	Gizi Baik	12.2	Gizi Kurang	137698
167	Hiziera Clara Simanjuntak	P	16.07.16	29.07.22	6.0	120.5	0.88	Normal	19.1	-0.57	Gizi Baik	13.2	Gizi Baik	137698

168	Jefani Oktavia	P	08.05.13	29.07.22	9.2	123.0	-1.76	Normal	20.8	-2.33	Gizi Kurang	13.7	Gizi Baik	137698
169	Josua Marcus Habeahan	L	11.05.16	29.07.22	6.2	116.0	-0.07	Normal	18.0	-0.93	Gizi Baik	13.4	Gizi Baik	137698
170	Manan Januari Sitinjak	L	01.01.16	29.07.22	6.6	118.7	0.06	Normal	19.9	-0.48	Gizi Baik	14.1	Gizi Baik	137698
171	Marchel Hutasoit	L	06.08.14	29.07.22	8.0	115.1	-1.96	Normal	19.5	-1.64	Gizi Baik	14.7	Gizi Baik	137698
172	Michel Hutasoit	L	06.08.14	29.07.22	8.0	116.3	-1.75	Normal	18.8	-1.90	Gizi Baik	13.9	Gizi Baik	137698
173	Nugrah Aritonang	L	03.05.16	29.07.22	6.2	117.5	0.20	Normal	19.9	-0.25	Gizi Baik	14.4	Gizi Baik	137698
174	Raymon Pakpahan	L	22.05.16	29.07.22	6.2	112.0	-0.81	Normal	20.3	-0.08	Gizi Baik	16.2	Gizi Baik	137698
175	Septu Anugrah	L	06.09.16	29.07.22	5.9	119.3	0.95	Normal	18.2	-0.63	Gizi Baik	12.8	Gizi Baik	137698
176	Steven Parhusip	L	30.10.15	29.07.22	6.8	119.7	0.06	Normal	20.8	-0.30	Gizi Buruk	14.5	Gizi Baik	137698
177	Togu Aditya Silalahi	L	14.05.16	29.07.22	6.2	119.6	0.63	Normal	19.1	-0.51	Gizi Baik	13.4	Gizi Baik	137698
178	Zevanya Valery Zebua	P	18.11.15	29.07.22	6.7	119.0	-0.19	Normal	17.5	-1.81	Gizi Baik	12.4	Gizi Kurang	137698
179	Zilviana Laia	P	30.07.16	29.07.22	6.0	118.0	0.42	Normal	18.2	-0.91	Gizi Baik	13.1	Gizi Baik	137698
180	Govindo Tampubolon	L	15.06.16	29.07.22	6.1	124.6	1.70	Normal	20.8	0.12	Gizi Baik	13.4	Gizi Baik	137698
181	Ahmat Fauzi	L	15.03.15	01.08.22	7.4	115.7	-1.29	Normal	17.2	-2.09	Gizi Kurang	12.8	Gizi Baik	132413
182	Anggie Syahfitri	P	20.02.16	01.08.22	6.4	114.7	-0.75	Normal	17.8	-1.46	Gizi Baik	13.5	Gizi Baik	132413

183	Asheeqa Zareen	P	11.08.16	01.08.22	6.0	117.2	0.30	Normal	19.3	-0.43	Gizi Baik	14.1	Gizi Baik	132413
184	Azura Khanza Azzhara	P	07.09.15	01.08.22	6.9	117.9	-0.61	Normal	19.3	-1.20	Gizi Baik	13.9	Gizi Baik	132413
185	Balqis Umairoh	P	08.06.15	01.08.22	7.2	119.3	-0.43	Normal	25.0	0.59	Gizi Buruk	17.6	Gizi Baik	132413
186	Dini Rahayu	P	17.08.15	01.08.22	7.0	116.0	-1.04	Normal	18.1	-1.76	Gizi Baik	13.5	Gizi Baik	132413
187	Hari Muliadi Sibuea	L	18.06.16	01.08.22	6.1	119.4	0.70	Normal	22.1	0.52	Gizi Baik	15.5	Gizi Baik	132413
188	M. Wahyu	L	04.07.14	01.08.22	8.1	119.5	-1.29	Normal	19.8	-1.61	Gizi Baik	13.9	Gizi Baik	132413
189	M. Wira	L	30.03.16	01.08.22	6.3	109.5	-1.44	Normal	17.1	-1.39	Gizi Buruk	14.3	Gizi Baik	132413
190	Mhd. Alfazri Panjaitan	L	09.10.15	01.08.22	6.8	117.0	-0.51	Normal	18.1	-1.31	Gizi Baik	13.2	Gizi Baik	132413
191	Mhd. IKhsan Israfi	L	06.05.16	01.08.22	6.2	113.8	-0.52	Normal	29.2	2.11	GizLebih	22.5	Obesitas	132413
192	Nurhayati Panjaitan	P	21.06.16	01.08.22	6.1	115.8	0.15	Normal	21.2	-0.16	Gizi Baik	15.8	Gizi Baik	132413
193	Rafael Marquez	L	30.04.15	01.08.22	7.3	117.7	-0.82	Normal	16.2	-0.53	Gizi Baik	11.7	Gizi Baik	132413
194	Raisa Putri Sakila	P	06.05.16	01.08.22	6.2	125.2	1.29	Normal	24.2	0.79	Gizi Baik	15.4	Gizi Baik	132413
195	Raysha Al Nasution	P	11.01.16	01.08.22	6.6	118.0	1.16	Normal	20.3	0.74	Gizi Baik	14.6	Gizi Baik	132413
196	Rayaa Hidayat	P	23.01.16	01.08.22	6.5	109.5	-1.86	Normal	16.2	-2.29	Gizi Kurang	13.5	Gizi Baik	132413
197	Rifkie Nadim Arief	L	29.09.15	01.08.22	6.8	112.2	-1.42	Normal	16.2	-2.15	Gizi Kurang	12.9	Gizi Baik	132413

198	Shakila Ziya	P	01.09.15	01.08.22	6.9	120.5	-0.14	Normal	22.1	-0.19	Gizi Baik	15.2	Gizi Baik	132413
199	Ulfa Sitorus Pane	P	14.09.15	01.08.22	6.9	112.5	-1.63	Normal	19.4	-1.15	Gizi Baik	15.3	Gizi Baik	132413
200	Akifa Naila	P	31.12.14	01.08.22	7.6	111.8	-2.47	Pendek	18.9	-1.99	Gizi Baik	15.1	Gizi Baik	134417
201	Alif Pranaza	L	30.08.15	01.08.22	6.9	114.1	-1.15	Normal	17.9	-1.47	Gizi Baik	13.7	Gizi Baik	134417
202	Apral Daulay	L	27.06.16	01.08.22	6.1	105.9	-1.90	Normal	18.1	-0.81	Gizi Baik	16.1	Gizi Baik	134417
203	Ayla Varisha	P	27.06.16	01.08.22	6.1	115.2	-0.26	Normal	19.5	-0.46	Gizi Baik	14.7	Gizi Baik	134417
204	Azwa Ardani	P	23.09.16	01.08.22	5.9	106.4	-1.78	Normal	16.9	-1.37	Gizi Baik	14.9	Gizi Baik	134417
205	Fahrezi	L	01.07.15	01.08.22	7.1	114.0	-1.33	Normal	21.3	-0.38	Gizi Baik	16.4	Gizi Baik	134417
206	Haura Raihana Nazhifa	P	09.08.15	01.08.22	7.0	113.9	-1.46	Normal	21.5	-0.45	Gizi Baik	16.6	Gizi Baik	134417
207	M. Revan	L	28.02.15	01.08.22	7.4	110.5	-2.27	Pendek	19.8	-1.11	Gizi Baik	16.2	Gizi Baik	134417
208	Maulida Rahmi	P	01.02.15	01.08.22	7.5	106.0	-3.39	Sangat Pendek	17.7	-2.39	Gizi Kurang	15.8	Gizi Baik	134417
209	Mhd. Arjuna	L	12.03.15	01.08.22	7.4	125.4	0.42	Normal	22.4	-0.27	Gizi Baik	14.2	Gizi Baik	134417
210	Mhd. Ihsan	L	20.12.15	01.08.22	6.6	116.5	-0.40	Normal	22.4	0.27	Gizi Baik	16.5	Gizi Baik	134417
211	Mhd. Virzha Gentera	L	04.01.14	01.08.22	8.6	112.5	-2.91	Pendek	21.3	-1.48	Gizi Baik	16.8	Gizi Baik	134417
212	Rafinzha Sinaga	L	04.04.16	01.08.22	6.3	111.0	-1.14	Normal	19.6	-0.41	Gizi Baik	15.9	Gizi Baik	134417
213	Razka Syamsuar	L	20.05.15	01.08.22	7.2	117.2	-0.86	Normal	21.0	-0.56	Gizi Baik	15.3	Gizi Baik	134417
214	Syaira Ardelya Dalimunthe	P	11.08.15	01.08.22	7.0	112.8	-1.66	Normal	18.4	-1.16	Gizi Baik	14.5	Gizi Baik	134417
215	Wirfa Al Hafis	L	09.04.16	01.08.22	6.3	101.5	-2.95	Pendek	15.8	-1.96	Gizi Baik	15.3	Gizi Baik	134417
216	Yuni Efrina Mrg	P	27.12.16	01.08.22	5.6	120.5	1.47	Normal	23.3	1.28	Gizi Baik	16.0	Gizi Baik	134417

217	Abizar Sitorus	L	17.07.15	01.08.22	7.0	122.0	0.17	Normal	25.6	0.81	Gizi Baik	17.2	Gizi Baik	132404
218	Adelia Paranisa	P	11.04.15	01.08.22	7.3	115.6	-1.46	Normal	19.6	-1.41	Gizi Baik	14.7	Gizi Baik	132404
219	Anindita Keisha Fitri	P	22.03.15	01.08.22	7.4	115.0	-1.62	Normal	17.7	-2.28	Gizi Kurang	13.4	Gizi Baik	132404
220	Ainayya Bilqis Sinaga	P	10.03.16	01.08.22	6.4	113.2	-1.00	Normal	17.7	-1.46	Gizi Baik	13.8	Gizi Baik	132404
221	Aisyah Ayudia Inara	P	27.11.15	01.08.22	6.7	113.2	-1.29	Normal	17.7	-1.71	Gizi Baik	13.8	Gizi Baik	132404
222	Azwa Azzahra	P	06.09.15	01.08.22	6.9	109.2	-2.28	Pendek	15.9	-2.79	Gizi Kurang	13.3	Gizi Baik	132404
223	Dayvin Marpaung	L	02.06.15	01.08.22	7.2	112.0	-1.77	Normal	17.7	-1.73	Gizi Baik	14.1	Gizi Baik	132404
224	Habril Marpaung	L	27.05.16	01.08.22	6.2	112.0	-0.80	Normal	18.0	-0.91	Gizi Baik	14.3	Gizi Baik	132404
225	Ihsan Kamil	L	03.12.15	01.08.22	6.7	111.0	-1.47	Normal	15.9	-2.16	Gizi Kurang	12.9	Gizi Baik	132404
226	Ladya Jubiazka	P	18.11.15	01.08.22	6.7	122.5	0.48	Normal	27.4	1.49	Gizi Baik	18.3	Gizi Baik	132404
227	Meintari Sidqia	P	10.03.15	01.08.22	7.4	111.6	-2.28	Pendek	15.5	-3.39	Gizi Buruk	12.4	Gizi Kurang	132404
228	Muhammad Arassi Ananta	L	30.09.15	01.08.22	6.8	117.9	-0.37	Normal	18.5	-1.17	Gizi Baik	13.3	Gizi Baik	132404
229	Mhd. Alusi	L	11.09.15	01.08.22	6.9	120.7	0.10	Normal	22.3	0.06	Gizi Baik	15.3	Gizi Baik	132404
230	Mhd. Rezi	L	02.12.15	01.08.22	6.7	116.7	-0.41	Normal	16.7	-1.79	Gizi Baik	Gizi Lebih	Gizi Kurang	132404
231	Mhd Suhada	L	01.01.16	01.08.22	6.6	109.0	-1.77	Normal	17.2	-1.52	Gizi Baik	14.5	Gizi Baik	132404

232	Nakila Saputri	P	17.11.15	01.08.22	6.7	113.6	-1.25	Normal	29.9	2.07	Gizi Lebih	23.2	Obesitas	132404
233	Novandri Alvaro Sinaga	L	07.08.15	01.08.22	7.0	119.7	-0.19	Normal	24.9	0.68	Gizi Baik	17.4	Gizi Baik	132404
234	Nur Aisyah	P	15.04.16	01.08.22	6.3	120.0	0.46	Normal	19.5	-0.63	Gizi Baik	13.5	Gizi Baik	132404
235	Raja Alzha Amira	P	01.10.15	01.08.22	6.8	110.0	-2.06	Pendek	18.7	-1.40	Gizi Baik	15.5	Gizi Baik	132404
236	Ratasya Aini	P	09.11.15	01.08.22	7.7	105.0	-2.93	Pendek	15.0	-3.11	Gizi Buruk	13.6	Gizi Baik	132404

## Lampiran 9

### Standar Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U) Anak Laki Laki Umur 5-8 tahun

Umur		Indeks Massa Tubuh (IMT)						
Tahun	Bulan	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
5	1	12.1	13.0	14.1	15.3	16.6	18.3	20.2
5	2	12.1	13.0	14.1	15.3	16.6	18.3	20.2
5	3	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.3	20.2
5	4	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.3	20.3
5	5	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.3	20.3
5	6	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.4	20.4
5	7	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.4	20.4
5	8	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.4	20.5

5	9	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.4	20.5
5	10	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.5	20.6
5	11	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.5	20.6
6	0	12.1	13.0	14.1	15.3	16.8	18.5	20.7
6	1	12.1	13.0	14.1	15.3	16.8	18.6	20.8
6	2	12.2	13.1	14.1	15.3	16.8	18.6	20.8
6	3	12.2	13.1	14.1	15.3	16.8	18.6	20.9
6	4	12.2	13.1	14.1	15.4	16.8	18.7	21.0
6	5	12.2	13.1	14.1	15.4	16.9	18.7	21.0
6	6	12.2	13.1	14.1	15.4	16.9	18.7	21.1
6	7	12.2	13.1	14.1	15.4	16.9	18.8	21.2
6	8	12.2	13.1	14.2	15.4	16.9	18.8	21.3
6	9	12.2	13.1	14.2	15.4	17.0	18.9	21.3
6	10	12.2	13.1	14.2	15.4	17.0	18.9	21.4
6	11	12.2	13.1	14.2	15.5	17.0	19.0	21.5

7	0	12.3	13.1	14.2	15.5	17.0	19.0	21.6
7	1	12.3	13.2	14.2	15.5	17.1	19.1	21.7
7	2	12.3	13.2	14.2	15.5	17.1	19.1	21.8
7	3	12.3	13.2	14.3	15.5	17.1	19.2	21.9
7	4	12.3	13.2	14.3	15.6	17.2	19.2	22.0
7	5	12.3	13.2	14.3	15.6	17.2	19.3	22.0
7	6	12.3	13.2	14.3	15.6	17.2	19.3	22.1
7	7	12.3	13.2	14.3	15.6	17.3	19.4	22.2
7	8	12.3	13.2	14.3	15.6	17.3	19.4	22.4
7	9	12.4	13.3	14.3	15.7	17.3	19.5	22.5
7	10	12.4	13.3	14.4	15.7	17.4	19.6	22.6
7	11	12.4	13.3	14.4	15.7	17.4	19.6	22.7

8	0	12.4	13.3	14.4	15.7	17.4	19.7	22.8
8	1	12.4	13.3	14.4	15.8	17.5	19.7	22.9
8	2	12.4	13.3	14.4	15.8	17.5	19.8	23.0
8	3	12.4	13.3	14.4	15.8	17.5	19.9	23.1
8	4	12.4	13.4	14.5	15.8	17.6	19.9	23.3
8	5	12.5	13.4	14.5	15.9	17.6	20.0	23.4

8	6	12.5	13.4	14.5	15.9	17.7	20.1	23.5
8	7	12.5	13.4	14.5	15.9	17.7	20.1	23.6
8	8	12.5	13.4	14.5	15.9	17.7	20.2	23.8
8	9	12.5	13.4	14.6	16.0	17.8	20.3	23.9
8	10	12.5	13.5	14.6	16.0	17.8	20.3	24.0
8	11	12.5	13.5	14.6	16.0	17.9	20.4	24.2

**Standar Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U)  
Anak Laki Laki Umur 5-8 tahun**

Umur		Indeks Massa Tubuh (IMT)						
Tahun	Bulan	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
5	1	11.8	12.7	13.9	15.2	16.9	18.9	21.3
5	2	11.8	12.7	13.9	15.2	16.9	18.9	21.4
5	3	11.8	12.7	13.9	15.2	16.9	18.9	21.5
5	4	11.8	12.7	13.9	15.2	16.9	18.9	21.5
5	5	11.7	12.7	13.9	15.2	16.9	19.0	21.6
5	6	11.7	12.7	13.9	15.2	16.9	19.0	21.7
5	7	11.7	12.7	13.9	15.2	16.9	19.0	21.7
5	8	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.1	21.8
5	9	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.1	21.9
5	10	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.1	22.0
5	11	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.2	22.1
6	0	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.2	22.1
6	1	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.3	22.2
6	2	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.3	22.3
6	3	11.7	12.7	13.9	15.3	17.1	19.3	22.4
6	4	11.7	12.7	13.9	15.3	17.1	19.4	22.5
6	5	11.7	12.7	13.9	15.3	17.1	19.4	22.6
6	6	11.7	12.7	13.9	15.3	17.1	19.5	22.7
6	7	11.7	12.7	13.9	15.3	17.2	19.5	22.8
6	8	11.7	12.7	13.9	15.3	17.2	19.6	22.9
6	9	11.7	12.7	13.9	15.4	17.2	19.6	23.0
6	10	11.7	12.7	13.9	15.4	17.2	19.7	23.1
6	11	11.7	12.7	13.9	15.4	17.3	19.7	23.2

7	0	11.8	12.7	13.9	15.4	17.3	19.8	23.3
7	1	11.8	12.7	13.9	15.4	17.3	19.8	23.4
7	2	11.8	12.8	14.0	15.4	17.4	19.9	23.5
7	3	11.8	12.8	14.0	15.5	17.4	20.0	23.6
7	4	11.8	12.8	14.0	15.5	17.4	20.0	23.7
7	5	11.8	12.8	14.0	15.5	17.5	20.1	23.9
7	6	11.8	12.8	14.0	15.5	17.5	20.1	24.0
7	7	11.8	12.8	14.0	15.5	17.5	20.2	24.1

7	8	11.8	12.8	14.0	15.6	17.6	20.3	24.2
7	9	11.8	12.8	14.1	15.6	17.6	20.3	24.4
7	10	11.9	12.9	14.1	15.6	17.6	20.4	24.5
7	11	11.9	12.9	14.1	15.7	17.7	20.5	24.6
8	0	11.9	12.9	14.1	15.7	17.7	20.6	24.8
8	1	11.9	12.9	14.1	15.7	17.8	20.6	24.9
8	2	11.9	12.9	14.2	15.7	17.8	20.7	25.1
8	3	11.9	12.9	14.2	15.8	17.9	20.8	25.2
8	4	11.9	13.0	14.2	15.8	17.9	20.9	25.3
8	5	12.0	13.0	14.2	15.8	18.0	20.9	25.5
8	6	12.0	13.0	14.3	15.9	18.0	21.0	25.6
8	7	12.0	13.0	14.3	15.9	18.1	21.1	25.8
8	8	12.0	13.0	14.3	15.9	18.1	21.2	25.9
8	9	12.0	13.1	14.3	16.0	18.2	21.3	26.1
8	10	12.1	13.1	14.4	16.0	18.2	21.3	26.2
8	11	12.1	13.1	14.4	16.1	18.3	21.4	26.4

## Lampiran 10

### Karakteristik Sampel

#### Kategori IMT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Obesitas	8	3.4	3.4	3.4
	Gizi Lebih	10	4.2	4.2	7.6
	Gizi Baik	190	80.5	80.5	88.1
	Gizi Kurang	28	11.9	11.9	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

#### Kategori.TB.U

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Pendek	9	3.8	3.8	3.8
	Pendek	28	11.9	11.9	15.7
	Normal	198	83.9	83.9	99.6
	Tinggi	1	.4	.4	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

#### Kategori.BB.U

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gizi Buruk	14	5.9	5.9	5.9
	Gizi Kurang	34	14.4	14.4	20.3
	Gizi Baik	176	74.6	74.6	94.9
	Gizi Lebih	12	5.1	5.1	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

#### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	4	1.6	1.6	1.6
	6.00	121	51.3	51.3	51.3
	7.00	99	42	42	94.9
	8.00	10	4.3	4.3	99.2
	9.00	2	.8	.8	100.0
	Total	236	100.0	100.0	

## Lampiran 11

### Dokumentasi

#### a. Dokumentasi Pengukuran Anthropometri Anak Baru Masuk Sekolah di SD Kecamatan Tanjung Balai Selatan Kota Tanjung Balai



**b. Dokumentasi Kegiatan pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan serta kegiatan anak baru masuk Sekolah Dasar**



Lampiran 6.

Surat Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN**  
Jl. Jamin Ginting KM 13,5 Kcl. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telp. 061 – 8368633 – Fax : 061 – 8368644  
Website: www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes.medan@yahoo.com



Lubuk Pakam, 20 Juli 2022

Nomor : KM.03.01/00/02/03/0588/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth:  
Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai

di tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploman III Jurusan Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Berlin Sitanggung, SST, M.Kes untuk melakukan Penelitian di SD wilayah Kecamatan Tanjung Balai Selatan Kota Tanjung Balai.

Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Indri Maria Katelia Manullang	P01031119124	Gambaran Status Gizi Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Tanjung Balai Selatan Kota Tanjung Balai

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Ketua Jurusan Gizi  
  
Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes  
NIP. 1964031219870310003

Tembusan :  
- Kepala SD wilayah Kecamatan Tanjung Balai Selatan

## Lampiran 7.

### Surat Balasan Dinas Pendidikan

**PEMERINTAH KOTA TANJUNGBALAI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
Jalan Gaharu No. 3 Kel. Sirantau Kec. Datuk Bandar Tanjungbalai- 21368  
Email: [disdik.tanjungbalai@gmail.com](mailto:disdik.tanjungbalai@gmail.com)  
Telp. 0623 -597157, Fax. 0623-92013

---

Tanjungbalai, 25 Juli 2022

Nomor : 800/17<sup>03</sup>/Disdik-Sekrt/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp :-  
Perihal : **Ijin Penelitian**

Kepada  
Yth. **Ketua Jurusan Gizi**  
**Politeknik Kesehatan**  
**Kemenkes Medan**  
di-  
**Lubuk Pakam**

1. Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor : KM.03.01/00/02/03/0585/2022 tanggal 20 Juli 2022 Perihal Ijin Penelitian.
2. Dengan ini diberitahukan kepada :  
N a m a : Indri Maria Katelia Manullang  
NPM : P01031119124  
Dapat diberikan ijin melakukan Penelitian untuk mendapatkan informasi/data pada SD Wilayah Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjungbalai yang bertujuan dalam rangka menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Gizi dengan Judul Penelitian "**Gambaran Status Gizi Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjungbalai**".
3. Demikian kami sampaikan sebagai bahan selanjutnya. Terima Kasih

Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA TANJUNGBALAI  
  
AZHAR, S.Pd  
PEMBINA TK.I  
NIP. 19671221 199003 1 007

Tembusan :  
Bapak Walikota Tanjungbalai (sebagai laporan)